

**PENGARUH KESADARAN KONSUMEN, KEPERCAYAAN
DAN JAMINAN ATAS KETIDAKPASTIAN TERHADAP
ADOPSI DIGITAL BANKING SYARIAH
(STUDI KASUS NASABAH DIGITAL BANKING BANK
SYARIAH INDONESIA)**

*The Influence Of Consumer Awareness, Trust And Assurance Over Uncertainty
On The Adoption Of Islamic Digital Banking*

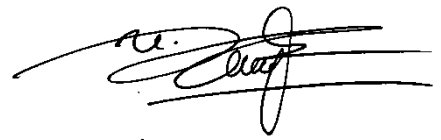
(Case Study Of Digital Banking Customers Of Indonesian Islamic Banks)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :
MUTI'AH
19423193

Senin, 4 September 2023
Ace Munqosah



Aram Garbo, ME

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muti'ah
NIM : 19423193
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : Pengaruh Kesadaran Konsumen, Kepercayaan, Dan Jaminan atas Ketidakpastian Terhadap Adopsi Digital Banking Syariah. (Studi Kasus Nasabah Digital Banking Bank Syariah Indonesia)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 September 2023

Yang menyatakan,



Muti'ah

NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Mei 2023 M

25 Syawal 1444 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 756/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2023 tanggal : 16 Mei 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

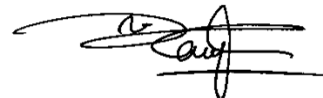
Nama : Muti'ah
Nomor Induk Mahasiswa : 19423193
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Konsumen, Kepercayaan, Dan Jaminan atas Ketidakpastian Terhadap Adopsi Digital Banking Syariah. (Studi Kasus Nasabah Digital Banking Bank Syariah Indonesia).

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 September 2023

Dosen Pembimbing,



Anom Garbo, S.E.I., M.E.

REKOMENDASI PEMBIMBING

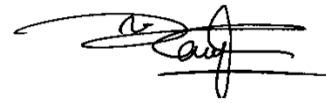
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muti'ah
Nomor Induk Mahasiswa : 19423193
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Konsumen,
Kepercayaan dan Jaminan atas Ketidakpastian Terhadap Adopsi Digital
Banking Syariah. (Studi Kasus Nasabah Digital Banking Bank Syariah
Indonesia).

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 September 2023

Dosen Pembimbing,



Anom Garbo, S.E.I., M.E.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Oktober 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kesadaran Konsumen, Kepercayaan, dan Jaminan atas Ketidakpastian terhadap Adopsi Digital Banking Syariah (Studi Kasus Nasabah Digital Banking Bank Syariah Indonesia)
Disusun oleh : MUTTAH
Nomor Mahasiswa : 19423193

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

| | | |
|------------|---------------------------------------|---------|
| Ketua | : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. | (.....) |
| Penguji I | : Tulasmi, SEI, MEI | (.....) |
| Penguji II | : Rheyza Virgiawan, Lc., ME | (.....) |
| Pembimbing | : Anom Garbo, SEI, ME | (.....) |

Yogyakarta, 9 Oktober 2023



Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini dipersembahkan terkhusus untuk diri sendiri. Terima kasih sudah ada sampai di titik ini, terima kasih sudah kuat sampai akhir, terima kasih sudah memulai dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan berbagai masalah yang sedikit mengantri dan harus dilalui, mungkin terkadang juga *down* melihat sepantaran dengan kami sudah wisuda jauh-jauh bulan lalu, namun itu tidak masalah besar, gagal bukan berarti orang yang bodoh, karena orang yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah.

Karya kecil ini juga saya persembahkan untuk “Ayah tercinta Almarhum bapak Suyono yang sudah tidak bisa lagi kebersamai anaknya wisuda secara langsung, Ibu tercinta saya Ibu Triwidayati yang selalu sabar menunggu kelulusan anaknya dan selalu memberi arahan serta menguatkan untuk terus berusaha agar berhasil, kakak tercinta mas Ade Ruswanda dan mbak Maisyaroh, serta adik tercinta saya Nafiisah yang selalu memberi *support* serta doa yang selalu dipanjatkan, kakak ipar dan ponakan-ponakan saya yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang, keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik, teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang sudah pernah berkontribusi untuk menyumbang kan saran, solusi, dan motivasi atas pengerjaan tugas akhir saya, serta orang-orang baik yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner saya sehingga membantu mempercepat pengolahan data saya, dan sampai pada akhirnya penulisan skripsi ini bisa selesai dengan baik. Semoga Allah membalas dengan balasan yang terbaik dengan limpahan kasih sayang-Nya, keberkahan-Nya, Kemurahan-Nya, serta semoga Allah memberikan kelancaran urusan mereka sukses dunia dan akhirat serta diwafatkan dalam keadaan Khusnul Khotimah. Amiin“.

MOTTO

QS Al-Baqaraah 286

Artinya “ Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kadar kesanggupannya”

QS Al-Insyirah 5

Artinya “ sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Lebih baik gagal setelah mencoba, daripada gagal karna belum pernah mencoba

“Failures are expeiience and experience is your best teacher”

“ Kalau kita tidak merasakan gagal, maka kita tidak bisa menghargai akan keberhasilan “

~ Prilly ~

“ gagal adalah keharusan yang perlu dilalui, kalau gak pernah gagal gimana mau sukses?”

~ Najwa Shihab ~

“Kegagalan yang sebenarnya adalah menyerah”

“ we learn by are mistake”

ABSTRAK

PENGARUH KESADARAN, KEPERCAYAAN, DAN JAMINAN ATAS KETIDAKPASTIAN TERHADAP ADOPSI DIGITAL BANKING SYARIAH (Studi Kasus Nasabah Digital Banking Bank Syariah Indonesia)

(MUTI'AH)

19423193

Pada era digital ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat salah satunya dalam dunia perbankan. Perilaku nasabah banyak yang berubah dalam melakukan transaksi perbankan. Layanan digital banking merupakan pelayanan yang diberikan oleh Bank BSI untuk nasabah yang berguna untuk memberikan kemudahan bagi nasabah bertransaksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran konsumen, kepercayaan dan jaminan atas ketidakpastian terhadap adopsi digital pada Banking Syariah. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif yaitu teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket, serta teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel ini diambil dari beberapa nasabah BSI di seluruh Indonesia khususnya 13 provinsi dan berjumlah 200 nasabah. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan evaluasi *structural* dan diakhiri pengujian hipotesis dengan *R square*, *path coefficient*, dan *T statistic*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh kesadaran konsumen X1 terhadap variabel Y memiliki nilai *path coefficient* 0,477 dan variabel endogennya menunjukkan nilai T statistik 8,437 ($>1,96$) dan *p values*-nya 0,000 ($<0,05$) yang artinya positif dan signifikan. Kemudian Hasil dari penelitian ke dua menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan X2 terhadap variabel Y nilai *path coefficient* 0,179 dan variabel endogennya nilai T statistik 2,046 ($> 1,96$) dan *p values*-nya 0,041 ($<0,05$) yang artinya positif dan signifikan. Dan yang terakhir, hasil menunjukkan bahwa variabel jaminan atas ketidakpastian X3 terhadap variabel Y memiliki nilai *path coefficient* 0,238 dan variabel endogennya menunjukkan nilai T statistik 2,932 ($> 1,96$) dan *p values*-nya 0,003 ($<0,05$) yang artinya positif dan signifikan.

Kata kunci: Adopsi Digital Banking Syariah, Jaminan atas Ketidakpastian, Kepercayaan, dan Kesadaran Konsumen.

ABSTRACT

THE EFFECTS OF AWARENESS, TRUST, AND ASSURANCE OVER UNCERTAINTY ON SHARIA DIGITAL BANKING ADOPTION (Case Study of Customers of Digital Banking Indonesian Sharia Bank)

(MUTI'AH)
19423193

In this digital era, the development of information technology is increasing rapidly as seen in the world of banking. Customer behavior has changed a lot in carrying out banking transactions. Digital banking service refers to a service provided by BSI (Indonesian Sharia Bank) for customers purposely to facilitate the customers in doing transaction. This research aims to determine the effects of consumer awareness, trust and assurance over uncertainty on digital adoption in Sharia Banking. The quantitative research used is questionnaires in collecting data and purposive sampling technique in sampling. A total of 200 customers from several BSI throughout Indonesia, especially 13 provinces were involved as the sample. The data analysis in this research was carried out through validity tests, reliability tests, and structural evaluations and ended with hypothesis test with R square, path coefficient, and T statistics. The results of this research showed that the effects of consumer awareness X1 on Y variable had the value of path coefficient of 0.477 and its endogen variable showed the T statistic value of 8.437 (>1.96) and p value of 0.000 (<0.05) meaning positive and significant. The results of the second research showed that the effects of trust X2 on Y variable had the path coefficient value of 0.179 and its endogen variable of T statistic value of 2.046 (> 1.96) and p value of 0.041 (<0.05) meaning positive and significant. Finally, the results showed that the assurance over uncertainty X3 on Y variable had the path coefficient of 0.238 and its endogen variable of T statistic value of 2.932 (>1.96) and p values of 0.003 (<0.05) meaning positive and significant.

Keywords: Adoption of Sharia Digital Banking, Guarantee on Uncertainty, Trust and Customers' Awareness.

October 11, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di- pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang ke semuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A., 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkret dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ya |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ya |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |

| | | | |
|----|--------|---|---|
| ◌َ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut.

Tabel 0.3: Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ي...َ | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| و...َ | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...َ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| إ...َ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و...ُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat, nikmat, karunia, hidayah serta taufiknya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Konsumen, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Adopsi Digital Banking Syariah. Studi Kasus : Nasabah Pengguna Digital Banking Syariah Bank Syariah Indonesia”. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita serta panutan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, kerabat dan keturunannya.

Tujuan ditulisnya skripsi ini adalah semata-mata hanya untuk mencari ridho Allah semata, selain itu juga memberi manfaat terhadap peneliti ekonomi syariah yang ingin meneliti tentang Bank Syariah Indonesia.

Indonesia terkait adopsi digitalnya. Alhamdulillah dalam penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan hingga selesai dengan perjuangan yang luar biasa serta rintangan kegagalan yang sudah banyak penulis hadapi hingga saat ini. Kemudian penulisan skripsi ini diselesaikan guna menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar strata 1 jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang didapati oleh penulis karna juga banyak kesulitan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi saya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan selesai tanpa bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan motivasi dan inspirasi, serta doa dari berbagai pihak, secara pribadi penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, rahmat serta hidayah-Nya yang selalu memberikan kelancaran, kemudahan, dan kekuatan serta Ridho-Nya dalam segala.

2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, penulis sangat berterima kasih yang sebesar besarnya karena sudah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Indonesia ini.
3. Bapak Drs. Asmuni, M.A., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia, penulis banyak terima kasih diucapkan, karena sudah memberikan banyak ilmu serta bimbingannya mengenai metode penelitian yang baik Selama masa perkuliahan, sehingga penulis bisa menentukan metode penelitian ini dengan baik.
5. Ibu Tulasmi, S.E.I., M.E.I., selaku sekretaris Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis berterima kasih atas nasihat-nasihat, motivasi, serta ilmu yang pernah di berikan waktu perkuliahan. Serta selalu memberi pesan yang baik untuk tetap terus di jalan Allah di mana pun berada.
6. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam, penulis berterima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah kami sebagai mahasiswa, terkhusus untuk penulis sendiri.
7. Bapak Anom Garbo, S.E.I., M.E., selaku dosen pembimbing, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih karena sudah sabar dan kuat membimbing saya yang banyak kekurangannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, banyak menghilang namun bapak Anom ini sangat sabar menghadapi mahasiswanya yang terkadang suka ilang-ilangan. Terimakasih juga sudah membimbing saya sampai berakhirnya penulisan skripsi ini semoga selalu di beri kesehatan dan kelancaran dalam segala urusannya. Serta penulis banyak berterima kasih atas luang waktunya untuk membimbing saya di tiap minggunya. Sekali lagi penulis ucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, arahan dan waktunya sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar.
8. Bapak Yuli Andriansyah, S.E., M.S.I., Selaku Dosen Prodi Ekonomi Islam serta Dosen Pembimbing Akademik penulis, kami ucapkan

banyak terima kasih karena sudah di beri arahan untuk memilih judul sehingga alhamdulillah judul saya di ACC setelah bimbingan dengan beliau. Terima kasih banyak juga atas ilmu tentang perjournalannya yang itu sangat membantu saya untuk mencari acuan penelitian sehingga penelitian saya berjalan dengan lancar.

9. Ibu Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Prodi Ekonomi Islam, penulis ucapkan terima kasih banyak karena sudah memberi arahan kepada saya terkait judul juga, mohon maaf karena sudah memberi beban untuk memberi arahan kepada, yang mana saya bukan anak bimbingannya, terima kasih banyak waktu yang sudah diluangkan untuk saya ibu untuk mengoreksi judul-judul saya sehingga dengan bantuan ibu juga Alhamdulillah akhirnya skripsi saya selesai.
10. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, S.E.I., M.Sh.Ec., Bapak Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I., Bapak Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I., Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E., Bapak Rizqi Anfanni Fahmi, S.E.I., MSI., Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.S.I., Bapak Zein Muttaqin, S.E.I., M.A., Bapak M. Adi Wicaksono, S.E., M.E.I., Ibu Fitri Eka Aliyanti, S.H.I., M.A., Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M., Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M., R.I.F.A., Ibu Rakhmawati, S.Stat., M.A., M.Sc., Ibu Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I., dan Ibu Aqida Shohiha, S.E.I., M.E., Selaku Dosen Prodi Ekonomi Islam. Penulis banyak mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya karena sudah memberikan banyak ilmu di masa perkuliahan serta arahan dan bimbingan yang bisa digunakan sebagai bekal untuk mengerjakan tugas akhir sehingga penulis bisa mencapai titik ini dan semoga menjadi amal jariyah bagi bapak dan ibu dosen semuanya.
11. Kepada kedua orang tua saya Almarhum bapak Suyono dan Ibu Triwidayati, S.Pd., kami ucapkan banyak terima kasih yang sudah banyak sekali mendidik, membimbing, memotivasi, menasihati, memberi dukungan, serta mendoakan penulis sebagai anak yang berguna didunia dan akhirat serta sukses dunia dan akhirat juga. Sehingga saya

bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik dan lancar. Maafkan kami sudah membuat banyak khawatir terhadap harapan Bapak dan Ibu.

12. Kakak dan Adik saya, Mas Ade Ruswanda, Mbak Maisyaroh dan Nafiisah yang selalu memberi semangat dan mendoakan setiap saat atas kelancaran penulisan tugas akhir ini sehingga terselesaikannya dengan baik serta kakak ipar saya serta ponakan saya yang sudah memberi dukungan dan doa juga.
13. Seluruh karyawan dan *staff* bidang akademik penulis ucapkan juga terima kasih yang turut membantu dalam kelancaran segala urusan terkait kelengkapan dan syarat dalam pengerjaan tugas akhir dan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini
14. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya dari awal mahasiswa baru hingga kini mahasiswa semester akhir Encik Osha, Hanifah Rodhiatul, Nouval Solehudin, Emi Elisa, Fina, Arina, Meishafni, Herwin N, Toha, Alvin, Novri, Ghamalaisa, Dea, serta teman-teman lainnya. Terimakasih banyak atas kebersamaan yang memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini dan mengerjakan skripsi dengan baik dan lancar serta solusi dan saran untuk skripsi ini.
15. Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, iwanna thank me for just being me at all times.

Serta seluruh pihak yang juga berperan dalam pembuatan penulisan skripsi saya yang mungkin namanya tidak tercantum dengan kerendahan hati, penulis juga memohon maaf kepada seluruh pihak di atas apabila terdapat kesalahan dan hal yang kurang berkenan dalam penulisannya, maka mohon maaf atas keikhlasannya untuk memberi maaf. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan

yang tidak jauh sebabnya karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, keterbatasan kemampuan penulis, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya yang bisa membangun dari pembaca supaya memberikan kesempurnaan dari skripsi ini. Penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini banyak memberikan manfaat kepada pembaca dan pihak yang bersangkutan atau terkait.

Yogyakarta, 4 September 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muti'ah', written in a cursive style.

(Muti'ah)

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| REKOMENDASI PEMBIMBING | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | x |
| KATA PENGANTAR | xx |
| DAFTAR ISI | xxv |
| DAFTAR GAMBAR | 2 |
| DAFTAR TABEL | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN | 4 |
| A. Latar Belakang | 4 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II TELAHAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Telaah Pustaka | 16 |
| B. Landasan Teori | 21 |
| C. Hipotesis | 33 |
| D. Kerangka Berfikir | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Desain Penelitian | 34 |
| B. Populasi dan Sampel | 34 |
| C. Waktu Pelaksanaan Penelitian | 36 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 36 |

| | |
|--|----|
| E. Sumber Data..... | 36 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| G. Definisi Operasional Variabel..... | 37 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 42 |
| B. Analisis Deskriptif | 43 |
| C. Hasil Uji Instrumen Data dan Hipotesis..... | 49 |
| D. Pembahasan..... | 61 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 67 |
| C. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 29 |
| Gambar 4.1 Model Penelitian | 46 |
| Gambar 4.1 Outer Model | 48 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin | 43 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik berdasar Usia | 44 |
| Tabel 4. 3 Responden berdasar domisili | 45 |
| Tabel 4. 4 Responden berdasar tahun menjadi nasabah | 46 |
| Tabel 4. 5 Responden berdasar Pendidikan | 46 |
| Tabel 4. 6 Responden berdasar Pekerjaan | 47 |
| Tabel 4. 7 Responden berdasar Pendapatan | 48 |
| Tabel 4. 8 Nilai AVE variabel | 53 |
| Tabel 4. 9 Nilai Fornell Lacker | 53 |
| Tabel 4. 10 Nilai Crossloading | 54 |
| Tabel 4. 11 Nilai Composite Reability | 55 |
| Tabel 4. 12 Nilai Cronbach's Alpha | 56 |
| Tabel 4. 13 Nilai R-square | 56 |
| Tabel 4. 14 Nilai Path Coefficients | 58 |
| Tabel 4. 15 Nilai t statistic | 59 |
| Tabel 4. 16 Nilai Predictive Relevance | 60 |
| Tabel 4. 17 Nilai Model Fit | 60 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemic Covid-19 menghantam perkembangan perekonomian di Indonesia sejak bulan April 2020 dengan di tandai kejadian pemutusan hubungan kerja karyawan dengan jumlah yang cukup banyak yaitu sekitar 1,2 juta orang. Untuk Indonesia sendiri sekarang telah mengalami masa transisi ke era yang lebih modern, dan masa inilah yang disebut era revolusi 4.0. dalam revolusi 4.0 harapannya untuk para pelaku ekonomi kreatif serta lembaga keuangan syariah sebaiknya bisa berpikir *out of the box* dengan maksimal untuk menghadapi tantangan dari era ini. Sehingga hal tersebut dapat mendorong para pelaku ekonomi serta perusahaan-perusahaan supaya tetap bisa untuk lebih berkembang dalam bidang teknologi. Karena teknologi sendiri juga memberikan dampak yang luar biasa terhadap semua aspek kehidupan manusia serta perkembangan perekonomian perbankan tentunya dalam perbankan syariah. Serta dampak dari Covid-19 yang di mana manusia dilarang terlalu berinteraksi satu sama lain, ini menunjukkan bahwa teknologi adalah salah satu cara untuk menghindari banyaknya interaksi dengan sesama, sehingga banyaknya inovasi digital yang muncul untuk mempermudah kegiatan ataupun aktivitas manusia sehari-harinya. Dalam perbankan sendiri telah menciptakan mesin digital untuk bertransaksi mulai dari digital branch seperti ATM/EDC sampai digital virtual atau yang biasa disebut dengan *Online banking* atau *mobile banking* untuk bahasa yang lebih trend saat ini.

Electronics banking (*e-banking*) adalah bentuk strategi yang mudah diterapkan oleh manajemen bank untuk menghadapi persaingan di era digital ini, Adapa (2010) dalam Sutarti(2019). Sebelum adanya *pandemic* pun sebenarnya pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya meningkat disebabkan juga karena banyak kebijakan belajar dan bekerja dilakukan dari rumah untuk menghindari tatap muka antar sesama masyarakat. Pendapat dari Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika Henry Subiakto menyatakan

bahwa “Tanpa disadari hal ini memunculkan adaptasi atau transformasi digital bagi masyarakat Indonesia berjalan lebih cepat”. Tercatat pemakaian internet pada tahun 2020 mencapai 196,7 juta orang dan untuk tahun 2022 kemarin tercatat menembus 200 juta orang pengguna. Persentase pengguna bank digital di Indonesia mencapai 16,73% melebihi rata-rata didunia. Indonesia menjadi negara tertinggi setelah Brazil dan mengalahkan Vietnam Malaysia serta Jepang. Dengan hal tersebut ada dorongan yang muncul yaitu dengan semakin tingginya penetrasi internet di seluruh tanah air, sehingga semakin banyak juga sektor perbankan yang mulai mengembangkan produknya ke arah yang lebih modern atau digital atau serta digital banking syariah.

Sebenarnya dari pesatnya digital sekarang ini, pernah ada masanya Indonesia mengalami persentase yang rendah atas penggunaan digital banking dengan kemungkinan masyarakatnya yang belum memahami dan banyak kekhawatiran atas digunakannya bank digital, dengan menggunakan hal tersebut maka juga akan ada dampak negatif dan positif yang muncul salah satunya tentang ancaman-ancaman keamanan siber yang di mana itu adalah risiko terbesar dari sebuah digital. Namun lain halnya untuk saat ini negara makin berkembang dan digital banking syariah maupun konvensional pun juga tak kalah saing perkembangannya dengan sektor- sektor lainnya.

Nasabah yang menggunakan digital banking virtual dapat dikatakan sebagai pengguna yang mengadopsi terminal *mobile* yang gunanya untuk mengakses semua layanan seperti pembayaran ataupun transaksi lainnya, informasi saldo, cek mutasi, transfer, tagihan, manajemen keuangan serta yang lainnya. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/PJOK.03/2018 disebutkan bahwa layanan perbankan digital adalah layanan bagi nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan, dan dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan. Dan dapat disimpulkan bahwa digital banking adalah fasilitas

berbasis teknologi digital yang ditawarkan oleh bank untuk meningkatkan pelayanan bagi nasabah perbankan.

Layanan perbankan digital yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah di antaranya ada administrasi pembukaan dan penutupan rekening, otoritas transaksi, pengelolaan keuangan, dan pelayanan produk keuangan lainnya. Meskipun pelayanan digital sudah didahului dengan adanya ATM, bank selalu membuat inovasi baru untuk pelayanan digital perbankan dengan keunggulan transaksi lebih singkat dan lebih efisien. Sehingga digital banking menjadi produk yang paling unggul dari pengembangan layanan yang telah tersedia sebelumnya. Dari digital ini nasabah mendapatkan layanan yang sangat membantu dalam bertransaksi tanpa harus menunggu prosedur transaksi manual. Dari sebuah penelitian bahwa disebutkan digital banking dapat mewujudkan keinginan nasabah yang mendapatkan layanan sesuai, aman, nyaman serta tersedia setiap saat. Digital banking mempunyai potensi yang besar untuk diadopsi oleh nasabah sebagai inovasi pelayanan yang unggul.

Adopsi digital banking bertujuan untuk memuaskan dan mempermudah layanan nasabah terkait transaksi pada layanan digital. Harapannya untuk pengadopsian digital banking ini mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik, serta pelayanan digital ini juga mengurangi beban biaya melainkan dapat menjadi lebih murah dibanding harus membuka kantor cabang dan harus bertransaksi dengan layanan transaksi tatap muka. Adopsi digital banking di Indonesia merupakan salah satu adopsi teknologi yang sedang berada dalam tahap permulaan dengan potensi pengembangan yang menjanjikan. Meskipun dalam adopsi layanan digital ini banyak memiliki manfaat namun juga adanya risiko adopsi yang mungkin tidak mudah untuk dihindari. Faktor-faktor pengaruh yang mempengaruhi nasabah untuk memutuskan adopsi layanan digital banking sebenarnya banyak di antaranya ialah persepsi dari kegunaan, persepsi dari kemudahan layanan, persepsi penggunaan, persepsi kesadaran konsumen, persepsi risiko serta persepsi pengaruh sosial.

Dalam sektor perbankan *digital trust* atau kepercayaan merupakan hal sangat penting untuk dilakukan supaya menjaga data keamanan nasabah, untuk

menghindari kejahatan yang marak dilakukan terhadap nasabah yang mengadopsi layanan digital banking, kejahatan yang biasa terjadi pada nasabah layanan digital antara lain seperti pemalsuan identitas, pembobolan serta penyelewengan lainnya. Kepercayaan dari suatu layanan ini juga mempengaruhi kepuasan terhadap nasabah pengguna layanan digital banking. Dan apabila pelanggan puas atas layanan yang diperoleh di situlah faktor yang mempengaruhi nasabah untuk mengadopsi suatu layanan digital banking.

Kejahatan pada sektor perbankan banyak jenisnya di antaranya ialah *skimming*, *malware* serta *hacking*. Istilah *hacker* atau yang biasa dikenal dengan kejahatan digital atau *cyber crime* mulai bermunculan banyak disebabkan oleh beberapa kejahatan yang dilakukan di sektor perbankan. Cakupan kejahatan *cyber* sangat luas dan semakin hari juga semakin bermunculan bentuk kejahatan baru dengan menggunakan peralatan komputer, jaringan komputer, dan jenis-jenis kejahatan yang dulunya masih bersifat tradisional dan akhirnya menjadi berkembang kejahatan *cyber* dengan peralatan komputer. Dan dengan adanya kejahatan *cyber* ini menjadikan sektor perbankan atau nasabah sebagai korban oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dan memanfaatkan teknologi informasi sehingga korban juga mengalami kerugian dari finansialnya. Pelaku dari kejadian tersebut pun juga mudah menyamar menggunakan akun dan data palsu milik orang lain untuk mengambil semua data yang ada.

Dari salah satu kejadian tersebut menjadikan kepercayaan nasabah terhadap perkembangan layanan digital terhadap sektor perbankan menurun. Dan dampaknya menimbulkan kekhawatiran terhadap nasabah akan dana yang sudah mereka salurkan atau titipkan kepada bank yang menjadi tanggungannya. Hal ini juga tentunya menjadi pengaruh keputusan nasabah menggunakan layanan digital banking. Karena tingkat kejahatan juga semakin meningkat. Banyak kasus yang terjadi di Yogyakarta terkait kasus perbankan di antaranya ada kasus cuci uang untuk beli apartemen dan kasus ini juga terjadi baru baru ini yakni tahun 2022 28 September. Tersangka diduga menjadi total sindikat mafia bank daerah yang merugikan uang negara senilai Rp. 27 miliar lebih. Kemudian juga ada kasus *skimming* yang terjadi di Yogyakarta tahun 2021 30

November, terjadi di BRI yang salah satu nasabahnya kehilangan saldo senilai Rp. 38,4 Juta dan hanya menyisakan Rp 95.000. dan dari kejadian tersebut semua nasabah dihimbau untuk tetap waspada dengan data pribadinya seperti nomor rekening, nomor kartu nomor OTP transaksi dll. OJK mengatakan bahwa DIY untuk saat ini juga menjadi lokasi baru bagi para *hacker* untuk menjalankan aksi berbagai kejahatan tersebut. Agus (2022) mengatakan bahwa “ sekarang juga ada daerah baru, Yogyakarta yang menjadi pusat *hacker* dan itu sudah mulai berkembang, jadi yang membuat *programming-programing* yang merugikan ini sudah mulai bermunculan “ dilansir dalam web harianjogja. Maka dari itu selalu dihimbau untuk tetap waspada dengan berbagai modus kejahatan.

Dilansir dari laman web fhuui oleh Agdelia Meiva, adapun kejadian yang baru baru ini terjadi yaitu BSI yang terkena serangan Siber, pada tanggal 8 Mei 2023 layanan *mobile banking* dan ATM BSI terganggu selama sepekan. Karena pada waktu itu sedang dilakukan pemeliharaan system sehingga layanan tersebut bekendala dan tidak bisa diakses untuk sementara waktu. Namun faktanya sampai tanggal 14 Mei 2023 gangguan sebelumnya itu sebenarnya disebabkan oleh serangan *ransomware* dari sekelompok hacker. *Ransomware* sendiri adalah jenis perangkat lunak yang bisa mengunci akses ke system computer korban. Dalam kejadian ini para hacker juga mengancam pihak bank akan menghancurkan dan meruntuhkan reputasi bank BSI tersebut apabila tuntutan nya tidak dipenuhi. Masalah ini adalah masalah besar bagi lembaga Bank Syariah Indonesia, dan dari masalah ini juga memungkinkan reputasi nama baik BSI menjadi turun. Dari kejadian ini, Kepala Lembaga Riset Keamanan Cyber CISSReC, Dr. Pratama Persadha mengungkapkan bahwa BSI sedang mempertimbangkan pemberian ganti rugi kepada nasabah yang mengalami kerugian akibat gangguan layanan perbankan ini.

Namun dengan maraknya kejahatan di dunia digital banking, tingkat aktivitas penggunaan layanan digital banking masih terus berkembang. Keputusan yang dimiliki nasabah akan terpengaruhi oleh kesadaran akan manfaat, keamanan serta keunggulan lain dalam mengadopsi layanan digital

banking syariah. Kepercayaan dan kesadaran nasabah ini juga bisa mempengaruhi adopsi internet banking secara signifikan. Dan kepercayaan tersebut menjadi penentuan nasabah untuk mengadopsi layanan digital.

Dilihat dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk memilih variabel kepercayaan, dilihat dari penelitian Ahmad Dzul Ilmi Syaifuddin (2021) bahwa kepercayaan terhadap kepuasan nasabah berpengaruh signifikan maka dari itu memilih variabel itu karena ini meneliti apakah kepercayaan tersebut juga berpengaruh terhadap adopsi digital banking syariah. Kemudian peneliti juga memilih variabel kesadaran konsumen dalam penelitian Yolanda (2022) bahwa kesadaran konsumen terhadap perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa berpengaruh kesadaran konsumen terhadap adopsi digital banking syariah, dari penelitian terdahulu Edy Junaedi (2023) yang meneliti tentang pengaruh keamanan, dengan hasil berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking. Maka dari itu penulis mengambil variabel tersebut apakah dengan adopsi digital banking syariah masih tidak signifikan atau malah sebaliknya.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian yaitu kesadaran konsumen, kepercayaan dan jaminan atas ketidakpastian. Peneliti akan mencari pengaruh kesadaran konsumen, kepercayaan dan jaminan atas ketidakpastian terhadap adopsi digital banking syariah yaitu Bank Syariah Indonesia.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya di atas, maka poin permasalahan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesadaran konsumen terhadap adopsi digital banking syariah?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap adopsi digital banking syariah?
3. Bagaimana pengaruh jaminan atas ketidakpastian terhadap adopsi digital banking syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperjelas pemahaman, gambaran serta bukti empiris dari hipotesis yang ada. Dari latar belakang yang ada serta rumusan masalah yang sudah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran konsumen terhadap adopsi digital banking syariah pada Bank Syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap digital banking syariah pada Bank Syariah Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh jaminan atas ketidakpastian terhadap adopsi digital banking syariah pada Bank Syariah Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penulis, untuk penelitian ini nantinya bisa memberikan banyak manfaat besar bagi pihak – pihak yang bersangkutan dengan ilmu ekonomi yang diberikan atau sesuai dengan penelitian ini. Terutama untuk penelitian yang akan datang semoga bermanfaat dari segi teoritis dan segi praktisnya. Di antaranya adalah :

1. Manfaat teoritis.
 - a. Mampu memberikan dorongan pengembangan ilmu terutama yang berkaitan dengan adopsi digital banking terhadap beberapa variabel yang ada.
 - b. Memberikan beberapa pemikiran pengetahuan, wawasan dan ilmu mengenai ilmu yang akan dibahas oleh penulis di penelitian ini.
 - c. Mampu memberikan manfaat yang bisa di gunakan sebagai perbandingan antara teori dengan fakta yang ada atau bisa dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis

Memberikan tambahan pengetahuan, wawasan serta pengalaman baik teori maupun praktis dengan dilakukannya penelitian

ini. Serta penelitian ini juga salah satu bentuk cara mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

b. Bagi nasabah/ masyarakat.

4. Diharapkan untuk penelitian ini bisa bermanfaat bagi nasabah bank serta masyarakat lainnya untuk mengetahui tentang pengaruh kesadaran konsumen, kepercayaan dan keamanan terhadap adopsi digital banking syariah pada Bank Syariah Indonesia. Dan memberikan wawasan terkait digital banking terutama sesuai dengan topik yang diambil penulis.

c. Bagi mahasiswa

Memberikan manfaat sebagai referensi untuk melakukan penelitian serta jalan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan wawasan terkait dengan topik yang diambil oleh penulis.

E. Sistematika Penulisan

Bagian skripsi berupa ringkasan keseluruhan dari penelitian yang berupa pembahasan setiap BAB-nya supaya dimengerti oleh pembaca. Serta berupa penjabaran dari penyusunan proposal yang digunakan untuk memberikan informasi kepada pembaca agar bisa memahami susunan proposal penelitian ini. Sistematika dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Halaman Sampul

Halaman sampul HVS putih pada penulisan penelitian ini menggunakan jarak tepi 4 cm untuk tepi (kiri) dan tepi atas 3 cm untuk tepi kanan dan tepi bawah di halaman sampul terkait proposal penelitian.

2. Judul Penelitian

Halaman judul dijelaskan bahwa peneliti atau penulis mengambil atau mengutip masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul yang sudah di pilih oleh penulis. Dan judul penelitian ini memudahkan pembaca untuk memahami terkait isi dari penelitian ini. Serta syarat dari judul maksimal terdiri dari 14 kata.

3. Halaman Daftar Isi

Halaman ini yang membantu pembaca mengetahui letak suatu pembahasan di penelitian ini. Penulis akan mengetahui semua informasi secara garis besar sesuai dengan nomor urut halaman per BAB-nya.

BAB I PENDAHULUAN

4. Latar Belakang

Latar belakang dari penelitian ini berisi tentang penjelasan topik dari penelitian ini. Mengapa memilih topik tersebut, apa permasalahan yang ada dengan topik yang diambil oleh penulis, variabel, objek dan subjek semua ada di dalam latar belakang.

5. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah merupakan inti sari dari permasalahan penelitian yang ingin diselesaikan oleh penulis. Rumusan masalah adalah hal yang tertuju serta ditanyakan oleh penulis sehingga rumusan masalah di tulis dalam bentuk kalimat Tanya.

6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan tadi yang artinya tujuan dari penelitian ini untuk menyelesaikan suatu pertanyaan atau masalah yang akan di selesaikan dengan metode penelitian yang sudah ditentukan.

7. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah penjelasan terkait bentuk manfaat teoritis dan manfaat praktis. Apa yang menjadi manfaat dari penelitian ini umumnya juga berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

8. Telaah Pustaka

Di dalam pembahasan ini, penulis menjelaskan dan menguraikan hasil dari penelitian dan kajian terdahulu untuk memperoleh perbedaan yang ada dari penelitian terdahulu namun dengan topik yang sama. Di telaah pustaka ini berisi tentang informasi dari penelitian terdahulu terkait materi atau topik yang sama, variabel yang digunakannya, perbedaan dari

penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, serta penulis dari penelitian terdahulu. Sumber untuk mencari telaah pustaka di antaranya dari jurnal internasional, artikel, penelitian sebelumnya, buku, tesis serta sumber yang lainnya yang bisa dijadikan referensi untuk menjadi sumber. Dan tidak lain bisa di pertanggungjawabkan.

9. Kerangka Teori / Landasan Teori

Kerangka teori bermanfaat bagi pembaca, yang di dalamnya berisi tentang istilah-istilah bersangkutan dengan topik yang diambil oleh penulis. Landasan teori juga berisikan tentang konsep dasar teori yang sesuai dengan topik atau masalah dari penelitian ini. Kegunaan landasan teori juga untuk landasan analisis dengan data yang sudah diperoleh oleh penulis.

10. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari persoalan yang belum terjawabkan serta masih perlu dibutuhkan kebenarannya oleh penulis dengan mengambil penelitian topik ini. Di dalam hipotesis juga harus tertuang dengan jelas, logis serta mudah untuk diuji, yang gunanya untuk memperjelas masalah yang sudah di ambil sehingga mempermudah juga untuk menyusun cara-cara penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

11. Metode Penelitian

Metode penelitian, di dalam metode ini penulis diwajibkan untuk mengetahui tata cara pelaksanaan penelitian sehingga melaksanakannya juga dengan mencari jawaban secara logis, sistematis, serta empiris. Pokok – pokok dalam pembahasan yang ada di dalam metode penelitian yang bersifat kuantitatif maka dari itu terdapat pula metode penelitian yang mencakup di antaranya adalah :

- a. Desain penelitian memberikan penjelasan metode apa yang akan di gunakan dalam penelitian ini. Rincian dari desain penelitian ini berupa metode apa yang digunakan oleh penulis, jenis penelitian apa yang dipilih untuk penelitian ini, serta apa alasan penulis menggunakan metode ini.

- b. Lokasi Penelitian.
- c. Waktu Pelaksanaan Penelitian
- d. Objek / subjek Penelitian
- e. Populasi dan Sampel
- f. Sumber Data.
- g. Teknik Pengumpulan Data.
- h. Definisi Operasional Variabel.
- i. Instrumen Penelitian Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

12. Gambaran umum objek penelitian

Isi dari gambaran ini adalah penjabaran penulis terkait objek yang diteliti.

13. Analisa deskriptif

Analisis ini didalamnya penjelasan tentang karakteristik responden yang didapat, seperti usia, domisili, Pendidikan terakhir, pendapatan dll.

14. Hasil uji instrument data dan hipotesis.

Hasil dari pengolahan data tertuang dalam bab ini, bab ini yang menampilkan hasil out put dari SEM PLS.

15. Pembahasan

Sub bab ini terdiri dari penjelasan dari hasil yang sudah di dapatkan oleh penulis. Perbandingan dengan penelitian lain juga di jabarkan di sub bab ini.

BAB V PENUTUP

16. Kesimpulan

Dari hasil yang sudah di dapat maka disimpulkan di Bagian ini untuk mengetahui bahwa variable- variable X yang di ambil apakah berpengaruh dengan variable Y nya.

17. Keterbatasan penulis.

Keterbatasan tentang penulisan penelitian ini tertuang dalam sub bab ini, kelemahan dan kekurangan yang dimiliki penulis, karena penelitian ini jauh dari kata sempurna.

18. Saran

Di sub bab ini di berikan saran kepada penelitian selanjutnya serta Lembaga Lembaga terkait yang ikut serta dalam penelitian ini.

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka.

Untuk topik dari penelitian ini banyak ditemukan penelitian terdahulu oleh penulis. Dan dari beberapa penelitian terdahulu tersebut ada di antaranya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diambil oleh penulis. Penelitian terdahulu di antaranya :

| No | Nama penulis, tahun, judul | Identitas sumber | Metode penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|--|---|--|---|
| 1 | (Muh. Fauzan Saputra, Ferdi Antonio 2021) The Influence Of E – Service Quality And Trust On Customer Satisfaction And Impact On Customer Loyalty (An Empiric Study On Online Syariah Banking In Indonesia) | Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, E-ISSN 2356-3966 | Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif, survey pendekatan desain studi. Data dikumpulkan dari BSI. Sampel diambil dengan purposive secara kuisioner online dengan skala likert 1-5. Diuji secara empiris dengan smart PLS. | Data yang dikumpulkan dari perusahaan langsung bsi nya. |
| 2 | Nadia Mauliditta Septiana (2021) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas | Jurnal Bisnis dan Pembangunan Vol 10, No. 2, ISSN 2541-1403, E-ISSN 2541-187X, Univaersitas Lambung | Kuantitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori karena menjelaskan hubungan sebab akibat, Teknik pengambilan | menggunakan metode literature review. |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening(PT Bank Rakyat Indonesia Persero TBK Cabang Banjarmasin Samudera) | Mangkurat Banjarmasin. | sampel nya menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan data primer dan sekunder. | |
| 3 | Dwinanda Delanuri, M. Nur (2020) (Pengaruh Kesadaran, Norma Subyektif Dan Kepercayaan Terhadap Intensi Menggunakan Produk Asuransi Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variable Moderasi Di Pekanbaru) | Jurnal, Tepak Manajemen Bisnis, Universitas Riau. | Metode kuantitatif, Data yang digunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan Teknik kuisisioner dan diperoleh dari jurnal, jumlah populasinya menggunakan non – probability sampling. | perbedaannya dari jumlah populasi, serta jumlah sampel yang digunakan dan variabel yang digunakan, serta menggunakan SPSS. |
| 4 | Deby Trianti ,Reny Fitriania Kaban (2021) (Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan | Jurnal Muhammadiyah Bisnis, Volume 2 NO .1, Jurnal, Unj.Ac.Id/Index,Php/JMM B, Doi :10.24853/Jmb2.1.181-192 | Pendekatan Kuantitatif, Metode Partial Least Square (PLS), Sampel Penelitian Ini Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tomang, Metode Yang Digunakan | Metode yang digunakan menggunakan regresi dengan program SPSS. |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | n Kepuasa Dan Loyaitas Nasabah Bank Syariah) | | Menggunakan Sem Pls , Dan menggunakan Regresi Program SPSS | |
| 5 | Dian Febriyani, Ida Mursidah(20 20) (Ekonomi Dan Perbankan Syariah Di Tengah Era Digital) | Jurnal, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol 12.No 2, Juli – Desember 2020. | Metode Kualitatif Deskriptif, Sumber Data Yang Digunakan Sumber Data Primer Dan Sekunder, Teknik Pengumpulan Data Observasi, Waancara, Dan Dokumentasi. | Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. |
| 6 | Muhamad Risky Fauzi (2021) Determinan Adopsi Jasa Bank Syariah Dalam Dimesi MINDSPAC E Framework : Konsepsi Dan Metodologi. | Jurnal, Prosiding The 12 th Industrial Research Workshop And National Seminar, Bandung 4-5 Agustus 2021, Magister Keuangan Dan Perbankan Syariah, Politeknik Negri Bandung 40012 | Metode yang digunakan metode kombinasi, menggunakan teknik analisis structural equation modelling menggunakan aplikasi wrapPLS. Hasil yang diperoleh dari pengujian SEM- PLS akan digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Dilakukan pengujian dengan metode content analysis serta dilakukan reduksi data. | Menggunakan metode kombinasi dan menggunakan teknik analisis structural equation modelling. |
| 7 | Marliyah, M.Ridwan, Ayu Kartika Sari(2021) | (BIRCI – Journal) Budapest International | Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah | outer model indikator dievaluasi melalui |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| | The Effect of E- Service Quality On Satisfaction and Its Impact On Customer Loyalty Of Mobile Banking Users (Case Study Of Bank Syariah Mandiri Kcp Belawan) | Research And Critics Institute, ISSN 2613-3076, Faculty Of Economic And Islamic Bussines, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Indonesia. | nonprobabilitas, teknik analisis yang digunakan adalah structural equation modeling partial least square (SEM PLS), outer model indikator dievaluasi melalui validitas konvergen dan diskriminan serta reliabilitas komposit dan Cronbach alpha. | validitas konvergen dan diskriminan serta reliabilitas komposit dan Cronbach alpha. Metode sampel yang digunakan non probability sampling. |
| 7 | Muhammad ghozali, inayah illahiyah (2022) Pengaruh User Interface, Brand Image, Dan Digital Literacy Terhadap Minat Penggunaan Bank Digital. | Jurnal Maksipreaneur, Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurs hip, Vol 12, No 1 Hal 144-163 Desember 2022, Manajemen, Universitas Airlangga, Indonesia, Dan Manajemen Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. | Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan target 120 responden. Teknik analisis datanya menggunakan regresi linier berganda. | Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. |
| 8 | Rika mawarni, Muhammad Iqbal, Suharto (2021) Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai | Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam, E-ISSN: 2745-8512 P-ISSN:2407-6600, Volume 9 Issue 2 Juli | Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain pendekatan studi literature jurnal dan artikel | Kualitatif deskriptif dan teknik pendekatan studi literature jurnal dan artikel online maupun cetak. |

| | | | | |
|----|--|---|---|--|
| | Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19. | 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. | online maupun cetak dan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitiannya. | |
| 9 | Fahira Anindya, Herning Indriastuti (2023) (The Rise of Viral Marketing and Brand Awareness Influence Purchase Decisions of Somethinc Products) | International Journal of Economics, Bussines and Accounting Research Vol-7 Issue -1, 2023. | Data Primer dan sekunder, menggunakan kuisisioner. Metode kuantitatif, teknik pengambilan sampelnya purposive sampling, skor likert nya 5 dan menggunakan SEM PLS. | Variabelnya berbeda, data yang digunakan juga berbeda, skala likert nya berbeda |
| 10 | Ira Eka Wati. Fachrudin Fiqri Affandy, Yuyun Rosaliana (2020) (Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim Pendekatan Technology Of Acceptane Model) studi kasus di kota Jayapura Indonesia. | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Fattahul Muluk Papua. ISSN:2477-6157; E-ISSN 2579-6534 | Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel nya menggunakan teknik purposive sampling, pengumpulan data menggunakan kuisisioner, menggunakan data primer | Skala likert yang digunakan skornya 5, responden nya 100, tidak menggunakan SEM PLS. |

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

B. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2018) bahwa hakikatnya perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih membeli menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Adapun menurut Sciffman dan Kanuk (2008) mengatakan bahwa perilaku konsumen adalah sesuatu yang menggambarkan cara individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia (waktu, uang, usaha) dan gunanya untuk membeli barang – barang yang berhubungan dengan konsumsi. Dan dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumen sebagai kegiatan fisik dan sebagai proses pengambilan keputusan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Keputusan konsumen untuk menentukan pembelian sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di antaranya:

i. Faktor Kebudayaan

Pemasar harus mengetahui dan memahami peran yang dimainkan oleh kultur dan kelas sosial pembeli.

ii. Faktor Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok kecil, keluarga peran dan status sosial. Kelompok sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Sehingga untuk pemasar sendiri juga harus mempunyai strategi untuk menghadapi konsumen dari beberapa kelompok tersebut.

iii. Faktor Pribadi

Yang mempengaruhi seperti umur, jabatan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian, konsep diri pembeli dll. Gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan oleh pendapatan, dan semua

kegiatan yang tidak akan lepas dari interaksi yang ada di sekitar lingkungannya.

iv. **Faktor Psikologis**

Faktor psikologis yang utama di antaranya adalah motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap.

c. Hasil Studi Perilaku Konsumen

Dari beberapa definisi pengertian tentang perilaku konsumen, kita mengetahui bahwa dapat dimanfaatkan sebagai kepentingan pengembangan kemampuan seseorang untuk berkecimpung dalam dunia pemasaran ataupun kalangan orang bagian akademisi yang sedang mempelajari tentang perilaku konsumen. Dari penjabaran ini dapat kita simpulkan dan kita dapatkan di antaranya ialah :

- i. Cara pandang konsumen (*consumer orientation*)
- ii. Fakta tentang perilaku berbelanja atau pemasaran pada konsumen (*fact about buying behavior*)
- iii. Teori yang menjadi acuan proses berpikirnya manusia dalam memutuskan sesuatu (*theories to guide the thinking process*)

d. Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam.

Adapun perbedaan perilaku konsumen menurut syariat Islam dan perilaku konsumen konvensional. Dan yang menjadi perbedaan ini menyangkut nilai dasar yang menjadi fondasi teori, motif serta tujuan konsumsi. 3 dasar fondasi untuk perilaku konsumsi masyarakat muslim di antaranya adalah :

- i. Keyakinan dengan adanya hari akhir di akhir kehidupan. Dan prinsip ini mengarahkan manusia untuk berperilaku konsumen dengan mengutamakan kebutuhan konsumsi untuk akhirat dibandingkan dengan dunia, mengutamakan konsumsi dengan beribadah kepada Allah SWT. Adapun konsumsi untuk ibadah diistilahkan dengan *future consumption* sedangkan konsumsi untuk duniawi dinamakan *present consumption*.

- ii. Konsep kesuksesan, karena dalam kehidupan seseorang sukses itu diukur dengan moral agama Islam bukan halnya dengan jumlah kekayaan yang dipunyai lagi.

Kedudukan harta adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT, dan itu bukan suatu hal yang buruk dengan sengaja atau bukan sesuatu yang harus dihindari secara berlebihan, namun harus dimanfaatkan dengan benar. Tertuang dalam QS. Al-Baqarah 262

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَتًّا وَلَا أَدَىٰ ۗ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

yang artinya “orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkan mereka itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.

Di dalam konsep Islam, kebutuhanlah yang membentuk pola konsumsi seseorang muslim, dan pola konsumsi yang didasarkan atas kebutuhan akan menghindari pola konsumsi yang tidak perlu dengan firman Allah SWT QS Ali Imran 180

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ بَلْ هُمْ شَرٌّ لَّهُمْ ۗ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ مِيرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

yang artinya “ dan jangan sekali – kali orang – orang yang kikir dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karunia-Nya ... milik Allah lah warisan (apa yang ada) dilangit dan di bumi ...”

Sesungguhnya islam tidak mempersulit jalan hidup seseorang untuk melakukan konsumsi, jika seseorang mendapatkan penghasilan dan dihitung hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan pribadinya saja, maka tidak ada keharusan untuk membelanjakan konsumsi sosial. Dalam prespektif ekonomi islam ada penyeimbang dalam kehidupannya, yang tidak akan ditemukan dalam ekonomi konvensional adalah sesuatu yang sudah berkali – kali di paparkan

dalam Al Quran agar menyalurkan sebagian hartanya dalam bentuk zakat, sedekah, dan infaq. Dan hal ini mengandung ajaran bahwa kita sebagai umat muslim harus ada solidaritas antara umat yang mampu secara ekonomis terhadap umat muslim yang fakir dan miskin.

Adapun ayat-ayat dalam Al Quran yang membahas terkait tentang prinsip syariah sebagai petunjuk bagi umat muslim untuk mengkonsumsi barang yang halal dan bermanfaat dalam QS Al Baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

yang artinya “hai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah – langkah syaiton karena sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagimu”.

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa islam sudah mengatur segala aspek perilaku konsumsi, Karen ahal ini pastinya juga bertujuan untuk membawa kemashlahatan ummat islam guna mewujudkan islam rahmatan lil alamin.

2. Digital Banking

a. Pengertian digital banking

Patrick johson (2020) memberikan definisi digital banking sebagai suatu organisasi bisnis yang menawarkan aktivitas perbankan secara fully online yang sebelumnya hanya tersedia di kantor cabang saja. Karakteristik dari digital banking adalah nasabah dapat memperoleh informasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi dan penutupan rekening secara mandiri tanpa melibatkan petugas bank dan termasuk nasabah mendapatkan informasi dan melakukan transaksi diluar produk perbankan seperti layanan nasihat keuangan, inovasi investasi, dan berbagai kebutuhan lainnya. Menurut Puspitadewi (2019) dalam Mutiasari(2020) digital banking dianggap sebagai cara baru untuk melakukan transaksi perbankan karena potensinya untuk menghemat biaya.

Adapun digital bank syariah adalah inovasi produk yang dimiliki bank syariah. Hadirnya bank syariah sendiri tertuang dalam Undang – Undang No. 10 tahun 1998, tentang perubahan atas undang – undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dan pada bulan November pun tahun 1998 bank syariah di beri peluang untuk tumbuh berkembang. Regulasi disitu membuka peluang lebar untuk bank syariah beroperasi sepenuhnya secara syariah. Dan dalam konteks inovasi digital banking, bahwa adopsi adalah suatu proses seorang nasabah memutuskan untuk menggunakan layanan digital banking secara penuh, ter arah dan berkelanjutan dengan nyaman.

3. Adopsi Digital Banking Syariah.

a. Pengertian adopsi digital banking syariah

Adopsi pada perilaku konsumen dapat di artikan dengan tahapan konsumen disaat konsumen itu menggunakan sebuah produk atau jasa yang sudah di beli, dan kemudian digunakannya. Tahapan dalam proses adopsi pun juga ada tahapannya yaitu kesadaran konsumen terhadap produk tersebut, mencari info tetntang produk terbaru tersebut. Kemudian dari minat konsumen tersebut, untuk mencapai minat konsumsi, maka harus berusaha untuk memperoleh lebih banyak rincian tentang produk barunya. Kemudian mengevaluasi dari produk yang ingin diminati untuk diambil, apakah sudah masuk kategori untuk memenuhi kebutuhan mereka, apabila sudah konsumen pasti akan mengambil produk tersebut. Selajutnya percobaan, konsumen mencoba inovasi dengan cara meminimalkan risiko. Dan tahapan yang terakhir yaitu adopsi sendiri ketika konsumen sudah mengambil keputusan apakah mengadopsi atau menolak produk tersebut itu sudah pilihan di tangan konsumen tersebut.

Bentuk negatf dari adopsi yaitu penolakan, dan penolakan di bagi menjadi 2 macam diantaranya :

- i. Penolakan aktif, konsumen yang sudah mencoba produk tersebut kemudian mengevaluasinya dan di ambil lah keputusan untuk menolak nya.
- ii. Penolakan pasif, tan pa harus mencoba produknya dan tanpa mengevaluasi dimana konsumen langsung menolaknya, biasanya yang seperti ini belajar dari pengalaman sebelumnya, mungkin sudah pernah mencoba produk tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan responden juga dengan metode aktif, karena objek dari penelitian ini ialah nasabah yang telah yang sedang menggunakan layanan digital bank syariah. Layanan yang mencakup beberapa hal atau macam, Automatic Teller Machine (ATM), SMS banking, Internet Banking, dan mobile banking.

Menurut OJK Bab I Pasal I ayat 3 dan 4 tentang penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh bank umum. Layanan perbankan elektronik ialah layanan untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan transaksi perbankan oleh nasabah melalui media elektronik.

b. Aspek indikator adopsi digital bank syariah.

Adopsi digital banking syariah dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah :

- i. Profitable : dari sini konsumen melihat dari sisi kebutuhan dan kesesuaian pengguna apakah ada keuntungannya pabila konsumen tersebut memilih produk ini.
- ii. Satisfaction : dari sini Konsumen dilihat dari kepuasannya menggunakan inovasi memberikan keinginan untuk membelinya dan memunculkan keinginan bahwa hanya ingin menggunakan produk tersebut bukan yang lain.
- iii. Worth : keinginan konsumen untuk merekomendasikan kesetiap orang bahwa produk ini memiliki kualitas yang bagus untuk di gunakan atau dipakai.

4. Kesadaran Konsumen

a. Pengertian kesadaran konsumen

Kesadaran konsumen adalah suatu kesadaran konsumen yang dapat mempengaruhi dirinya didalam memahami sesuatu. Karena konsumen juga makhluk sosial yang mudah terpengaruh dengan informasi informasi dari berbagai pihak, karena juga adanya a sebuah interaksi ke sesama orang lain maka cenderung lebih besar pengaruhnya untuk menerima informasi dari berbagai pihak. dank arena kesadaran itu timbul secara internal dalam diri manusia atas sesuatu yang dirasakannya atau dipersepsikannya. Dan menurut Sokanto (2016) kesadaran konsumen dapat dibentuk melalui 3 dimensi :

- i. Pengetahuan (*knowledge*) wawasan yang diketahui oleh konsumen, dan pengetahuan tersebut akan di proses dan dimanfaatkan oleh dirinya, sehigga pengetahuan itu disimpan untuk dirinya sendiri.
- ii. Sikap atau respon, reaksi seseorang untuk kesediannya buat bertindak atau mengambil keputusan.
- iii. Tindakan atau praktek nyata seseorang untuk menerapkan kesadaran yang dirasakannya. Dan saat seseorang memiliki kesadaran atas sesuatu maka dibalik dari kesadaran tersebut dapat mendorong seseorang didalam melakukan tindakan yang lebih positif.dan untuk konsumen yang sudah memiliki kesadaran akan suatu hal, pasti akan meninggalkan produk lama apabila dirasa itu bukan pilihan yang tepat untuknya.

b. Aspek indikator kesadaran konsumen.

Kesadaran konsumen dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- i. Mengatahui keberadaan layanan
Nasabah mengetahui informasi adanya layanan baru maupun inovasi baru sebuah layanan guna memenuhi kebutuhannya.

- ii. Menerima manfaat layanan
Informasi manfaat atau fungsi dari sebuah layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen membuat nasabah mencobalayanan dan menerima manfaat dari adanya layanan tersebut.
- iii. Mengetahui keunggulan layanan
Keunggulan layanan diketahui konsumen mencoba menggunakan suatu inovasi produk yang ditawarkan penyedia.

5. Kepercayaan

a. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan (trust) didefinisikan dalam berbagai cara diseluruh disiplin ilmu perbedaan definisi kepercayaan terletak pada tradisi disiplin dan asumsi yang digunakan oleh para sarjana Bulbul (2013) Kepercayaan konsumen (customer trust) merupakan koordinasi yang penting untuk mendukung performa perusahaan dalam persaingan dilingkungan pemasaran dan dapat berkontribusi kepada loyalitas hubungan.

Dari penelitian terdahulu kepercayaan merupakan refleksi dari dua komponen yaitu credibility yang di dasarkan pada besarnya kepercayaan individu terhadap individu lainnya yang berkenan dengan keahlian untuk menghasilkan efektifitas maupun efisiensi pekerjaan. Yang kedua benevolence yang didasarkan pada besarnya kepercayaan individu dengan tujuan mendapatkan kelebihan maupun keuntungan dari individu lain.

a. Cakupan kepercayaan.

Kepercayaan mencakup 3 hal yaitu:

1) Capability.

Penyedia layanan memiliki kehandalan yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab.

2) Integrity.

Penyedia layanan konsisten dan menepati janji mereka mengenai penyediaan produk yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan dengan tidak menipu penggunaannya.

3) Kepedulian.

Penyedia layanan mempunyai rasa empati kepada pengguna dan tidak menguntungkan mereka sendiri.

b. Aspek indikator kepercayaan

Kepercayaan sendiri menjadi factor yang bisa mempengaruhi keputusan konsumen untuk memilih produk, adapun kepercayaan memiliki indikator – indikator diantaranya:

- 1) kapabilitas atau keahlian yang dimana kemampuan dalam pelayanan yang ditawarkan oleh nasabah dengan efisien, efektif dan memuaskan.
- 2) Kepedulian, yakni sikap empati tinggi yang dirasakan pihak bank akan nasabah saat menggunakan layanan sehingga mampu memberikan solusi kepada nasabahnya.
- 3) Kredibilitas, sikap keyakinan nasabah terhadap penyelenggaraan mekanisme nya dari sebuah layanan digital, atau transaksi elektronik perbankan.

c. Kepercayaan dalam prespektif islam.

Kepercayaan yang diajarkan oleh nabi Muhammad saw sesuai dengan prinsip kemaslahatan para ulama terdahulu menyepakati bahwa tujuan diberlakukannya maqhasid shariah untuk memberikan kemashlahatan kepada manusia didalam kehidupan dunia dan akhiratnya.

Dalam islam, aspek kepercayaan juga memiliki dasar pemikiran yaitu didalam Qs Al Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

yang artinya “hai orang – orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul, dan jangan kamu mengkhianati amanat amanat yang dipercayakan kepadamu sedang kamu

mengetahui”. Dari surat ini dijelaskan bahwa diperintahkan kepada mereka kaum mukmin untuk menjalankan amanah yang diamanahkan. Kepercayaan merupakan persepsi konsumen untuk menerima tindakan dari pihak lain sesuai dengan harapan konsumen. Berdasarkan penelitian, kepercayaan sangat mempengaruhi niat menggunakan kembali pada konsumen.

6. Jaminan atas Ketidakpastian

a. Pengertian Jaminan

Jaminan menurut Usman (2008) merupakan kemampuan debitur untuk memenuhi atau melunasi perhutangannya kepada kreditur dan dilakukan dengan cara menahan benda tertentu yang bernilai ekonomis sebagai tanggapan atas pinjaman atau hutang yang diterima debitur terhadap krediturnya. Dari Yohana Neysa (2014) apabila dilihat dari jaminan rasa aman menyangkut evaluasi nasabah terhadap berbagai risiko yang nantinya akan didapatkan.

b. Jaminan menurut ahli

Dalam Humaira Ridanty (2011) jaminan merupakan menjamin sepenuhnya tagihan. Menurut terminology jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga atas kewajiban/prestasi yang harus ditunaikan pihak kedua yang bertanggung. Dengan begitu dengan jaminan yang diberikan perbankan syariah oleh nasabah harus memberikan kepercayaan terhadap nasabah terkait jaminan tersebut.

c. Perlindungan hukum atas layanan perbankan digital berdasarkan UU Penyediaan informasi mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian nasabah terkait layanan perbankan digital.

- a. Rahasia bank, yang dimaksudkan agar kepercayaan masyarakat lahir apabila dari bank ada jaminan bahwa pengetahuan bank tentang data pribadi pengguna layanan perbankan digital.
- b. Setiap bank wajib menjamin dana nasabah pengguna layanan perbankan digital yang disimpan di bank melalui dibentuknya lembaga penjamin simpanan menurut Rani (2007)

d. Peraturan otoritas jasa keuangan tentang keamanan data nasabah.

Nomor:1/POJK.07/2013 berkaitan dengan perlindungan konsumensektor jasa keuangan pada Bab 1 pasal 2 poin (d) menyebutkan”perlindungan konsumen menerapkan prinsip kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen” pada pasal ini bisa dilihat bahwa pihak nasabah mempunyai hak dalam perlindungan data pribadi mereka yang sebagaimana pihak bank berkewajiban melindungi serta memfasilitasi keamanan data nasabah. Sebagai bentuk pelayanan serta taat peraturan yang sudah diterapkan.

Dan untuk saat ini masih sering terjadi ketidakpastian atas perlindungan privasi dan data diri pribadi, karena Indonesia belum memiliki instrument hukum yang responsive terhadap adanya kebutuhan untuk memperoleh perlindungan yang lebihkuat.

Kriteria instrument hukum perlindungan privasi dan data pribadi di era ekonomi digital:

1. Harus ditunjang dengan pengaturanpengaturan yang sifatnya lintas batas negara. Maka apabila transfer privasi dandata pribadi harus memerlukan persetujuan khusus.
2. Harus mencakup perlindungan hak personal. Atau dengan kata lain hak hak negative yang menuntut negara supaya tidak melakukan sesuatu agar hak tersebut terpenuhi.
3. Perlindungan privasi dan data diri pribadi dapat meningkatkan kepercayaan individu untuk berpartisipasi menjadi masyarakat era ekonomi digital.

e. Ketidakpastian dalam Al – Qur'an

Dalam QS Luqman 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yang artinya : Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. Dalam ayat diatas ditegaskan bahwa tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang akan diperbuat atau usahakan besok

Dalam Suryanto Istilah ketidakpastian dan resiko seringdianggap dua istilah yang sama. Namun dengan sedikit berbeda, ketidakpastian mengacu pada pengertian resiko yang tidak diperkirakan. Dan hampir semua aktivitas menghadapi banyak ketidakpastian di dunia ini.resiko sendiri mucnul kaaren aada kondisi ketidakpastian.

f. Pengertian ketidakpastian

Keadaan dimana ada beberapa kemungkinan kejadian dan setiap kejadian akan menyebabkan hasil yang berbeda juga. Ketidakpastian tentang suatu keadaan yang nantinya terjadi disebut dengan resiko.

g. Tingkatan ketidakpastian

1. Ketidakpastian sangat tinggi

Hasil bisa diprediksi dengan relative pasti.

2. Ketidakpastian objektif

Contohnya dengan menghitung probabilitas masing masing angka.

3. Ketiakpastian subjektif

Suasana pemikiran yang diliputi keraguan atau kesadaran akan kurangnya pengetahuan mengenai hasil dari suatu peristiwa.

4. Ketidakpastian sangat tidak pasti.

Ketidakpastian yang jelas-jelas sulit untuk diprediksi atau diidentifikasi.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga diistilahkan dengan perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan fenomena tersebut.

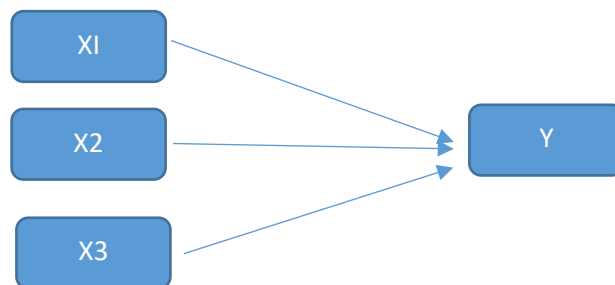
Hipotesis dan pengembangan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Kesadaran konsumen berpengaruh signifikan positif signifikan terhadap adopsi digital banking syariah.

H2 : Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi digital banking syariah.

H3 : Jaminan atas Ketidakpastian berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi digital banking syariah.

D. Kerangka Berfikir



gambar 2.1

Keterangan :

- X1 : Kesadaran konsumen
- X2 : Kepercayaan
- X3 : Jaminan atas Ketidakpastian
- Y : Adopsi Digital Banking Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dan kualitatif merupakan format penelitian mainstream di dunia ilmu pengetahuan, Bungin (2020) dalam Darwin (2021). Penelitian kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka – angka pasti.

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu survei. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Dari pendapat Natzir (2003) (jurnal unikom) metode survey merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data – data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan – keterangan secara factual baik tentang instansi, sosial, ekonomi, ataupun politik dari suatu kelompok atau daerah.

Menurut (Mohammad Mulyadi 2011) Pendekatan kuantitatif memunculkan kesulitan dalam mengontrol variable – variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap proses penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung

B. Populasi dan Sampel

Sudjana (1988:72) mengatakan bahwa tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, karna keabsahan sampel teletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan dilihat dari besar atau banyaknya, serta minimal 30 subyek. Ini didasarkan atas perhitungan atau syarat pengujian yang lazim digunakan di statistika. Menurut Nazir (2005) populasi ialah sekumpulan individu yang memiliki kualitas karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dan ciri maupun kualitas itu yang dinamakan variable . penentuan populasi terutama terhadap suatu karya penelitian juga

akan memberikan “kebenaran” terhadap generalisasi kesimpulan hasil penelitian yang didapatkannya. Supardi(1993).

Hal demikian juga dikemukakan Chadwick, Bahr dan Albrecht (- :82) bahwa “tidak ada aturan mutlak mengenai penentuan besarnya sampel; yang perlu ditinjau adalah sifat populasi, mempertimbangkan sifat perilaku yang dikaji, dan waktu serta dana yang tersedia, kemudian membuat keputusan tentang besarnya sampel”

Menurut Handayani (2020) jurnal bab iv metode penelitian populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dan memiliki ciri yang sama. Bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi mengacu pada keseluruhan objek yang ingin peneliti investigasi Sekaran (2006) . Populasi dari penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia. Dan sampelnya adalah pengguna digital banking syariah di Indonesia .

Sampel adalah sebagian dari populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2019) jurnal sugiyono sampel. Pengambilan sampel ini merupakan proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang dijadikan sampel untuk memahami karakteristik maupun sifat yang akan membantu kita menggeneralisasikan hasil tersebut pada populasi yang diteliti Sekaran (2006).

Teknik sampling adalah suatu cara atau Teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi 2 yaitu Teknik probability sampling dan Teknik non probability sampling. Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai untuk penelitian ini adalah non probabilitas sampling dengan metode purposive sampling. Menurut Supardi (1993) Teknik non probability sampling disebut juga dengan Teknik non random sampling yang pengambilan sampel penelitiannya secara random. Model Teknik non probability diantaranya adalah purposive sampling, yang merupakan tekni non probability sampling dengan lebih tinggi kualitas nya, dimana peneliti telah membuat kisi – kisi atau batas

berdasarkan ciri – ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Maka peneliti mengambil sampel 200 responden.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

1. Nasabah Bank Syariah Indonesia
2. Pengguna digital banking syariah bank syariah Indonesia
3. Berada di Indonesia

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir kurang lebih dalam kurun waktu 3 bulan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk dengan angka didapatkan dengan cara pengisian kuisisioner oleh responden.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama seperti wawancara atau pengisian kuisisioner. Jamal Rahman (2021) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data tanpa melalui perantara tertentu.

Dari penelitian ini data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh responden (nasabah bank syariah pengguna digital banking syariah di Indonesia).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan dengan cara responden mengisi pertanyaan kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dalam melakukan penyebaran kuisisioner ini gunanya untuk mengukur persepsi responden penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2016 :93) skala likert berguna untuk mengukur sikap, pendapat, serta presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang mudah di gunakan adalah skala likert, karena menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu. DuBois dan

Burns (1975) dalam Wahyu Widiarso (2010) mengatakan bahwa responden memilih alternatif Tengah karena merasa lebih ambivalen (tidak dapat memutuskan apakah akan setuju atau tidak setuju), indifiren (tidak peduli) atau tidak merasa cukup kompeten atau cukup informasi untuk mengambil sikap. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa menyediakan alternatif jawaban Tengah memang akan meningkatkan jumlah pemilihnya, akan tetapi kecenderungan itu akan meningkat tajam jika pertanyaan yang tertulis kurang mudah dipahami oleh responden, membingungkan ataupun mengurangi kenyamanan/keamanan responden. Maka dari itu sebaiknya penulis menuliskan pertanyaan itu dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden. Dari pernyataan diatas maka dari itu penulis memilih hanya menggunakan 4 skala likert saja.

Pertanyaan dalam kuisioner juga dibuat dengan menggunakan skala yang gunanya untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai dalam skala likert penelitian ini di bagi menjadi 4 yaitu:

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Setuju
4. = Sangat Setuju

G. Definisi Operasional Variabel

Penetapan suatu variable dari suatu kegiatan dan dibutuhkan dan digunakan sebagai upaya untuk alat pengukur kategorisasi variable adalah definisi dari operasional varibel Sutama(2016) yang tujuannya untuk memudahkan pembaca mengenai penelitian yang di buat oleh penulis. Secara teoritis, variable didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subjek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Bervariasi berarti pada variable tersebut mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda. Variable juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Fungsi ditetapkannya variable adalah untuk

mempersiapkan alat dan metode analisis pengolahan data dan untuk pengujian hipotesis(Rafika Ulfa) .

Brian Hesmu (2016) definisi operasional variable penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang.

Dalam penelitian ini terdapat 2 klasifikasi variable yaitu variable dependen dan variable independen.

1. Variable Independen / Eksogen

Variable ini adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi factor sebab dari variable yang lain atau variable dependennya. Dan variable Independen dari penelitian ini terdapat 3 variabel diantaranya :

- a. Kesadaran Konsumen
- b. Kepercayaan
- c. Jaminan atas Ketidakpastian

2. Varibel Dependen / Endogen

Variable ini adalah variable yang dipengaruhi oleh variable eksogennya. Pada penelitian ini terdapat 1 variabel endogen yaitu :

- a. Adopsi Digital Bank Syariah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang digunakan setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh dengan lengkap. Maka alat analisis data ini sangat menentukan pengambilan kesimpulan serta hasil dari penelitian yang dilakukannya. Kesalahan dalam memilih alat atau teknik analisis data juga berakibat fatal untuk berjalannya sebuah penelitian. Berdampak buruk bagi pengguna dan yang menerapkan hasil penelitian tersebut. Maka dari itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Deskripsi karakteristik

Deskripsi karakteristik responden merupakan uraian atau memberikan gambaran terhadap identitas responden di dalam penelitian ini. Menurut Sekaran (2006) Pengambilan identitas responden akan mempermudah peneliti dalam mengkalifikasikan karakteristik dari responden yang diperoleh. Deskripsi identitas responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok diantaranya : usia responden, jenis kelamin responden, tahun berapa menjadi nasabah BSI, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan dll.

2. Uji data instrument dan variable

Dalam penelitian ini menggunakan model structural dengan analisis penggunaan software smartPLS (Partial Least Square) 0.4 model ini diperkenalkan oleh Herman Wold. Metode analisis SEM-PLS sering digunakan pada kegiatan pemasaran suatu produk misalnya mengidentifikasi kepuasan konsumen Alfa, Faisal (2017) dalam Nyoman (2020). Structural Equation Modeling (SEM) ialah suatu teknik analisis statistika yang digunakan untuk menguji dan mengestimasi hubungan antar konstruk dengan mengintegrasikan analisis factor dan analisis jalur Lenni(2020).

Kelebihan SEM PLS :

1. software statistic yang sama tujuannya dengan lisrel dan AMOS yaitu untuk menguji hubungan antara variable.
2. kemudian pendekatan smartPLS dianggap powerfull karena tidak mendasarkan berbagai asumsi,
3. data dalam analisis ini tidak harus menggunakan distribusi normal kaena sudah menggunakan metode bootstrapping atau penggandaan secara acak. Maka asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. dengan dilakukannya bootstroping maka tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel.

4. SEM PLS juga mampu menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model.

Dan dari model ini terdapat 3 pengukuran diantaranya adalah :

a. Measurement model

Model yang digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian. Analisis model pengukuran meliputi 3 tahap diantaranya pengujian kecocokan seluruh model, analisis validitas, dan analisis reliabilitas.

- 1) Convergent validitas parameteranya ada loading factor dan untuk Rule of thumb $> 0,7$ untuk confirmatory research, kemudian average variance extracted (AVE) dan untuk rule of thumb nta $> 0,6$ untuk exploratory research.
- 2) Validitas discriminant parameteranya cross loading dan akar kuadrat AVE dan korelasi antar Konstruk laten.
- 3) Uji reliabilitas parameteranya cronbach's alpha yang man a $> 0,7$ untuk confirmatory research dan $> 0,6$ masih dapat diterima untuk exploratory research. Parameter composite reliability untuk $> 0,7$ confirmatory research , dan $0,6-0,7$ masih dapat diterima untuk exploratory research.

b. Structural model (inner model)

Model ini pada prinsipnya digunakan untuk menguji pengaruh antara construct variable satu dengan construct variable lainnya baik dependen maupun independen. Pada intinya dalam tahap ini akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Nilai yang dilihat dari pengujian ini diantaranya adalah: R-Square, Path Coefficient, dan T Statistic.

Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path atau inner model yang ditunjukkan oleh nilai T-Statistic harus diatas 1,96 untuk hipotesis two-

tailed dan diatas 1,64 untuk hipotesis one-tailed untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% (0,05) dan power 8%(0,08) Hair (2008) dalam endah (2020)

c. Evaluasi Observasi dan model

1) Predictive relevance

Menurut Hair (2017) dalam Muhammad Nasar (2020) nilai predictive relevance (Q^2) untuk model structural mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan.

2) Evaluasi model fit

Menurut Ali Muhson (2022) kegunaan dari model fit ini untuk melihat layak tidaknya model dan data untuk menguji pengaruh variable. Serta syarat untuk SRMR nya harus kurang dari 0,10. Namun demikian ukuran model fit dalam SEM PLS tidaklah harus dijadikan sebagai acuan yang harus dipatuhi. (Hair, et al., 2017) dalam Ali Muhson (2022) menyatakan peneliti harus sangat berhati – hati untuk melaporkan dan menggunakan model fit di PLS-SEM . Kriteria yang diusulkan masih dalam tahap awal penelitian, tidak sepenuhnya dipahami dan seringkali tidak berguna untuk PLS-SEM. Selama ini kriteria tersebut biasanya tidak dilaporkan dan digunakan untuk penilaian hasil PLS-SEM.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dari Philip Kotler dan Kelvin Lane Keller (2009:308) dalam Rika Dewi Mastura (2018) mengatakan bahwa Adopsi adalah keputusan seseorang untuk menggunakan sebuah produk secara tetap. Tatik Suryani (2013:242) dalam Rika Dewi (2018) adopsi merupakan tahap konsumen berdasarkan evaluasinya selama mencoba produk dan merasakan hasilnya yang akan memutuskan menggunakan produk jika ternyata produk baru dinilai sesuai dengan harapan dan kenginannya, begitu seterusnya.

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kesadaran Konsumen, Kepercayaan, Dan Jaminan atas Ketidakpastian Terhadap Adopsi Digital Banking Syariah” variable X dalam penelitian ini ialah nasabah Bank Syariah Indonesia pengguna Adopsi Digital banking, yang terdiri dari sub bab variable diantaranya variable X1 kesadaran konsumen, X2 kepercayaan, dan X3 jaminan atas ketidakpastian. Sedangkan untuk variable Y nya sendiri adalah Adopsi digital banking syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti objek nasabah Bank Syariah Indonesia dari seluruh wilayah Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan data primer yaitu penyebaran kuisioner kepada objek melalui google form. Pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Juni 2023 hingga 22 Juni 2023. Dan adapun jumlah responden yang didapatkan oleh peneliti ialah 210 responden, namun karena peneliti menggunakan Teknik purposive sampling maka hanya diambil 200 saja untuk di uji atau di analisis. Dan dalam kuisioner tersebut peneliti juga mencantumkan beberapa pertanyaan mengenai data responden seperti pekerjaan, pendapatan, usia, jenis kelamin dll yang gunanya untuk mempermudah klasifikasi karakteristik responden.

Nur Aedi (2010) pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Walaupun telah menggunakan instrument yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya onggokan sampah. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuisisioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Prosedur dalam penyusunan angket atau kuisisioner diantaranya :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner
2. Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuisisioner
3. Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan Tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan Teknik analisisnya.

B. Analisis Deskriptif

1. Jenis Kelamin responden

Peneliti mencari data jenis kelamin untuk mengetahui berapa responden yang mengisi kuisisioner peneliti baik laki – laki maupun perempuan. Dan dibawah ini adalah hasil rekapitulasi jawaban responden :

| Jenis Kelamin | F | % |
|----------------------|------------|------------|
| Perempuan | 48 | 24 |
| Laki laki | 152 | 76 |
| Total | 200 | 100 |

Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 200 responden yang terdiri dari 152 perempuan atau 76% dan 48 laki –laki atau 24%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan.

2. Usia responden

Informasi terkait usia responden adalah salah satu karakteristik yang penting dalam penelitian ini, sebagai bentuk klasifikasi data responden. Dan dengan adanya data usia responden peneliti bisa mengetahui pengguna

digital banking syariah ini mayoritas berusia berapa. Dan dibawah ini hasil dari rekapitulasi data usia responden dari penelitian ini.

| Usia | F | % |
|--------------|------------|-------------|
| 18-20 | 17 | 8,5% |
| 21-30 | 158 | 79% |
| 31-40 | 10 | 5% |
| 41-50 | 6 | 3% |
| 51-60 | 8 | 4% |
| 61-70 | 1 | 0,5% |
| Total | 200 | 100% |

Tabel 4. 2 Karakteristik berdasar Usia

Tabel diatas menunjukkan data usia responden dari total 200 responden. Sangat beragam hasil dari pendataan usia responden ini, untuk usia 18-20 ada 17 responden atau 8,5%, untuk responden usia 21-30 terdapat 158 atau 79%, untuk usia 31-40 ada 10 atau 5%, untuk responden usia 41-50 terdapat 6 atau 3%, untuk usia 51-60 terdapat 8 atau 4% , dan untuk responden usia 61-70 terdapat 1 atau 0,5 %. Dari data diatas untuk mayoritas usia responden adalah 21-30 yaitu 158 orang.

3. Domisili responden

Karakteristik yang selanjutnya adalah domisili, karena dalam penelitian ini mengambil sampel untuk seluruh Indonesia maka peneliti membutuhkan data karakteristik responden untuk mengetahui dari daerah mana saja yang masuk dalam data peneliti ini. Berikut dibawah data domisili dari responden yang sudah terkumpul.

| Domisili | F | % |
|-----------------|----------|----------|
| DIY | 115 | 57,5% |
| Jawa Tengah | 50 | 25% |
| Jawa Timur | 5 | 2,5% |
| Jawa Barat | 8 | 4% |
| Jakarta | 3 | 1,5% |

| | | |
|----------------------|------------|------------|
| Banten | 3 | 1,5% |
| Papua | 1 | 0,5% |
| Kalimantan Tengah | 2 | 1% |
| Bengkulu | 2 | 1% |
| Sumatera Selatan | 3 | 1,5% |
| Lampung | 6 | 3% |
| Bali | 1 | 0,5% |
| Sumatera Barat | 1 | 0,5% |
| Total | 200 | 100 |

Tabel 4. 3 Responden berdasar domisili

Dari tabel diatas menunjukkan data dari 200 sampel yang terdapat responden dari DIY atau Daerah istimewa Yogyakarta terdiri dari 115 atau 57,5% dari domisili jawa tengah terdiri dari 50 atau 25% untuk domisili jawa timur terdapat 5 atau 2,5% kemudian dari domisili jawa barat ada 8 atau 4% dari domisili Jakarta ada 3 atau 1,5 % dari daerah banten terdapat 3 atau 1,5% lalu dari domisili papua ada 1 atau 0,5% , kemudian dari Kalimantan tengah yang terdiri dari 2 atau 1% dari domisili Bengkulu terdapat 2 atau 1% selanjutnya dari domisili sumatera selatan ada 3 atau 1,5% dari domisili lampung ada 6 atau 3% dari domisili bali ada 1 atau 0,5 % dan yang terakhir ada domisili dari sumatera barat ada 1 atau 0,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang ada berdomisili dari DIY dengan jumlah 115 responden atau 57,5 %

4. Menjadi nasabah BSI tahun berapa

Kemudian karakteristik yang selanjutnya adalah tahun berapa responden menjadi nasabah bank syariah Indonesia. Berikut data yang diperoleh.

| Tahun menjadi nasabah | F | % |
|------------------------------|------------|-------------|
| 2021 | 119 | 59,5% |
| 2022 | 49 | 24,5% |
| 2023 | 32 | 16% |
| Total | 200 | 100% |

Tabel 4. 4 Responden berdasar tahun menjadi nasabah

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat data karakteistik dari responden yang bebeda dari 200 sampel. Untuk tahun 2021 tedapat 119 atau 59,5 % yang menggunakan BSI, kemudian untuk tahun 2022 tedapat 49 atau 24,5 % dan kemudian tahun 2023 terdiri dari 32 atau 16% dari seluruh responden atau sampel. Maka dapat disimpulkan dari data diatas bahwa mayoritas responden yang diperoleh menggunakan BSI pada tahun 2021 yaitu terdapat 119 sampel atau 59,5 %.

5. Pendidikan terakhir

Kemudian dari karakteistik yang dibutuhkan peneliti yaitu pendidikan terakhir dari responden yang di dapatkan. Dibawah ini adalah data karakteistik pendidikan teakhir responden. Karakteistik ini dibagi dengan 4 kelompok saja yaitu SMP,SMA, Diploma, dan Sarjana.

| Pendidikan Terakhir | F | % |
|---------------------|-----|-------|
| SMP | 2 | 1% |
| SMA | 125 | 62,5% |
| Diploma (D1,D2,D3) | 10 | 5% |
| Sarjana (S1,S2,S3) | 63 | 31,5% |
| Total | 200 | 100 |

Tabel 4. 5 Responden berdasar Pendidikan

Dari data diatas dapat kita ringkas untuk pendidikan teakhir di SMP terdapat dari 2 atau 1% kemudian untuk yang pendidikan teakhir nya SMA

terdiri dari 125 atau 62,5% dan kemudian yang pendidikan terakhirnya Diploma (D1,D2,D3) terdapat 10 atau 5% dan yang terakhir untuk pendidikan terakhir Sarjana (S1,S2,S3) ada 63 atau 31,5%. Dapat disimpulkan untuk penelitian ini responden nya mayoritas pendidikan terakhir SMA.

6. Pekerjaan

Karakteristik selanjutnya adalah pekerjaan yang dimiliki oleh seluruh responden untuk mengetahui apa saja pekerjaan sampel yang ada, dan terdapat beberapa pekerjaan dari responden untuk seluruh Indonesia ini. Berikut dibawah data pekerjaan dari 200 sampel atau responden.

| Pekerjaan | F | % |
|------------------------|------------|------------|
| Mahasiswa | 145 | 72,5% |
| Wiraswasta | 17 | 8,5% |
| pegawai | 12 | 6% |
| Buruh | 1 | 0,5% |
| Guru | 16 | 8% |
| Ibu Rumah Tangga | 1 | 0,5% |
| Bisnis Logam Mulia | 2 | 1% |
| TKTT , APBD | 1 | 0,5% |
| Pensiunan | 2 | 1% |
| Guru Pendamping Khusus | 1 | 0,5% |
| freelance | 1 | 0,5% |
| Total | 200 | 100 |

Tabel 4. 6 Responden berdasarkan Pekerjaan

Menurut data diatas terdapat 200 sampel yang mana terdapat 145 mahasiswa atau 72,5%, kemudian ada juga dari wiraswasta terdapat 17 atau 8,5% terdapat 12 dari pegawai atau 6% kemudian buruh ada 1 atau 0,5% kemudian ada 18 PNS atau 8% adapun guru terdapat 1 atau 0,5% selanjutnya

juga ada ibu rumah tangga terdapat 2 atau 1% lalu bisnis logam mulia 1 atau 0,5% kemudian juga TKTT, APBD 1 atau 0,5% 2 pensiunan atau 1% guru pendamping terdapat 1 atau 0,5% dan yang terakhir adalah freelance yaitu 1 atau 0,5%. Dapat disimpulkan dari tabel di atas untuk mayoritas yang ada dalam data penelitian 200 responden tersebut adalah mahasiswa yaitu 145 atau 72,5%.

7. Pendapatan

Karakteristik yang terakhir adalah pendapatan dari responden yang sudah ada. Terdapat 200 responden pastinya beragam untuk sebuah pendapatan atau penghasilan, maka dari tabel di bawah yang menunjukkan data pendapatan tiap tiap responden dan bisa digunakan untuk melihat mana yang paling mayoritas dari 200 responden tersebut. Dan disini peneliti membeirkan beberapa karakter dan untuk 200 responden ini sudah tercantum dan terbagi dengan 4 karakteristik yaitu < 1.000.000, 1.000.000 -3.000.000, 3.000.000 - 5.000.000, dan >5.000.000 Berikut data pendapatannya.

| Pendapatan | F | % |
|---------------------|------------|-------------|
| < 1.000.000 | 86 | 43% |
| 1.000.000-3.000.000 | 77 | 38,5% |
| 3.000.000-5.000.000 | 26 | 13% |
| >5.000.000 | 11 | 5,55% |
| Total | 200 | 100% |

Tabel 4. 7 Responden berdasar Pendapatan

Dari tabel yang sudah ada di atas dilihat dari jumlah responden 200 yaitu juga dengan berbagai karakteristik pendapatan.. ada < 1.000.000 terdapat 86 atau 43%, kemudian ada 1.000.000 – 3.000.000 terdapat 77 atau 38,5% , 3.000.000 -5.000.000 yang terdiri dari 26 atau 13%. Dari data di atas terdapat mayoritas beberapa warga negara Indonesia, atau responden yang didapat oleh peneliti mayoritas < 1.000.000 yakni bisa dibilang masih anak-anak mahasiswa.

C. Hasil Uji Instrumen Data dan Hipotesis

Analisis uji instrument dan hipotesis pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square – Structural Equation Marketing (PLS-SEM) menurut Agus Rifai 2015 partial least square (PLS) adalah salah satu metode penyelesaian structural equation modeling(SEM). PLS atau sering disebut sebagai PLS-SEM ini merupakan generasi kedua SEM. Generasi pertama SEM disebut sebagai CB-SEM atau Covarian – Based Structural Equation modeling. Dibandingkan dengan generasi pertama atau CB-SEM, PLS-SEM memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi untuk penelitian regresi yang menghubungkan antara teori dengan data, serta mampu melakukan analisis jalur (path) dengan variable laten. Menurut Wold (1985) dalam Ghazali (2008) di jurnal Agus Rifa (2015) PLS merupakan model analisis powerful, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Didalam penelitian ini (PLS-SEM) digunakan untuk mengukur atau menguji pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya dalam Agus Rifa (2015) mengungkapkan bahwa terdapat tiga kriteria didalam menggunakan teknik analisa data dengan smartPLS untuk menilai validitas dan reliabilitas (outer model) yaitu convergent validity, average variance extracted (AVE), discriminant validity dan composite reliability

a. Convergent validity

Menurut Agus Rifai (2015) Dari pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antar item skor/component skor yang diestimasi dengan software smartPLS. Dan untuk indikator refleksi individual dikatakan tinggi jika nilai cross loading $\geq 0,7$ dengan konstruk yang diukur. Dalam penelitian ini digunakan batas cross loading 0,7, maka apabila ada nilai cross loading yang nilainya dibawah 0,7 akan dikeluarkan dari analisis selanjutnya.

b. Average variance extracted (AVE)

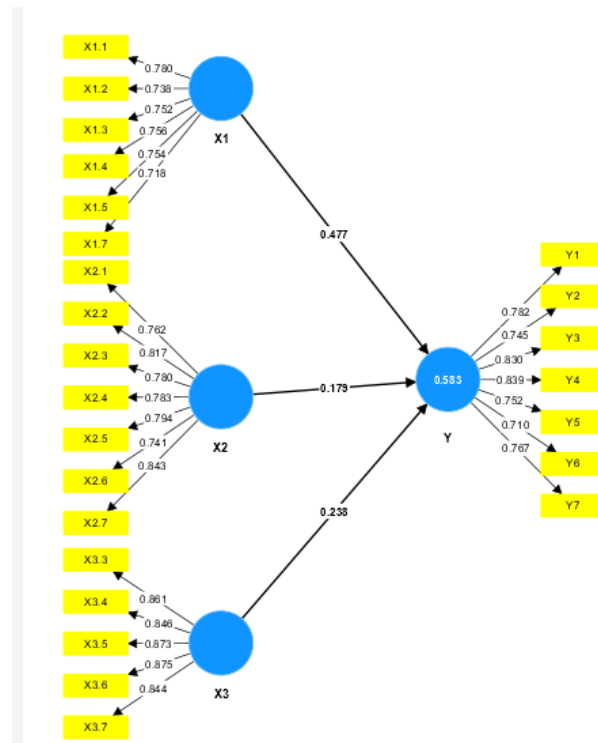
Analisis faktor confirmatory, presentase rata – rata nilai AVE antar item atau indikator suatu set konstruk laten merupakan ringkasan convergent indicator. Konstruk nilai yang baik adalah $\geq 0,5$.

c. Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur – pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Discriminant validity diukur dari cross loading dari setiap indicator dan sesuai kriteria Fornell-lacker yaitu nilai akar kuadrat AVE. setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi antar konstruk. Dan discriminant validity dianggap valid jika nilai loadings nya dari masing-masing indicator memiliki nilai lebih besar dari nilai loadings variable lainnya Hair (2011) dalam Lianan Susanto(2020).

Menurut lenni khotimah harahap, Dalam SEM ada 3 kegiatan secara bersamaan yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrmen, pengujian model hubungan antara variable, dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi

1. Model Penelitian



Gambar 2.2

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa konstruk eksogen kesadaran konsumen diukur dengan menggunakan 7 instrumen indikator, namun hanya 6 instrumen yang lulus uji validitas yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.7. dan selanjutnya untuk konstruk eksogen kepercayaan diukur menggunakan 7 instrumen indikator, dan dari 7 instrumen tersebut semuanya lulus uji validitas dan terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, dan X2.7. pada konstruk eksogen jaminan atas ketidakpastian terdapat 7 instrumen indikator pengukur, namun hanya 5 instrumen yang lulus uji validitas X3.3, X3.4, X3.5, X3.6, X3.7. sedangkan pada variable endogen adopsi digital banking syariah terdapat 9 instrumen namun hanya 7 instrumen yang memenuhi yaitu Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7. Arah panah pada gambar diatas menunjukkan adanya hubungan antara instrument indikator dengan variable pada kotak kuning dan lingkaran biru.

2. *Evaluation Of Measurement Model (outer model)*

a. *Uji Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan outer loading (loading factor). Nilai yang dihasilkan dengan tahap ini menunjukkan nilai setiap instrument indikator (pengukur) untuk mengukur variable eksogen. Ukuran nilai dikatakan tinggi apabila berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut nilai outer loading masing masing instrument pada indicator penelitian ini.

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0.780 | | | |
| X1.2 | 0.738 | | | |
| X1.3 | 0.752 | | | |
| X1.4 | 0.756 | | | |
| X1.5 | 0.754 | | | |
| X1.7 | 0.718 | | | |
| X2.1 | | 0.762 | | |
| X2.2 | | 0.817 | | |
| X2.3 | | 0.780 | | |
| X2.4 | | 0.783 | | |
| X2.5 | | 0.794 | | |
| X2.6 | | 0.741 | | |
| X2.7 | | 0.843 | | |
| X3.3 | | | 0.851 | |
| X3.4 | | | 0.846 | |
| X3.5 | | | 0.873 | |
| X3.6 | | | 0.875 | |
| X3.7 | | | 0.844 | |
| Y1 | | | | 0.782 |
| Y2 | | | | 0.745 |
| Y3 | | | | 0.830 |
| Y4 | | | | 0.839 |
| Y5 | | | | 0.752 |
| Y6 | | | | 0.710 |
| Y7 | | | | 0.767 |

Gambar 4.1

Dari gambar di atas menyajikan hasil nilai outer loading pada instrument indikator yang memiliki nilai $> 0,7$. Data di atas telah diseleksi serta menghilangkan beberapa instrument indikator yang memiliki nilai $< 0,7$. Kesimpulannya untuk data di atas telah memenuhi syarat lulus uji convergent validity sehingga instrumen indikator di atas layak dan valid untuk mengukur variable eksogen yang ada pada penelitian ini. Sehingga bisa dilakukan untuk ke tahap yang selanjutnya.

b. Average Variance Extrated (AVE)

Uji convergent validity selanjutnya yaitu mencari nilai AVE. Dan hasil untuk tahapan ini adalah variable endogen dan eksogen dengan Batasan nilai 0,5. Dari syarat tersebut variable yang akan lolos dalam uji convergent validity ini apabila nilai dari variable tersebut diatas 0,5. Dibawah data dari nilai AVE pada setiap variable di dalam penelitian ini

| | Average Variance Extrated(AVE) |
|----|--------------------------------|
| X1 | 0,562 |

| | |
|----|-------|
| X2 | 0,623 |
| X3 | 0,740 |
| Y | 0,603 |

Tabel 4. 8 Nilai AVE variabel

Berdasarkan data diatas, bahwa setiap variable mempunyai nilai $>0,5$ maka dari itu instrument dari indicator penelitian ini lolos dalam nilai outer loading, dan analisis ini layak untuk dilanjutkan untuk menuju tahap berikutnya.

c. *Discriminant Validity*

HTMT ialah nilai korelasi yang di miliki oleh variable – variable itu sendiri . dalam tahapan uji descriminan validity ini ialah mencari nilai fornell lacker yang mana syaratnya ialah nilai tersebut harus $>0,7$. dan dibawah ini ialah data dari nilai fornell lacker dari data penelitian ini

| | |
|----|-------|
| X1 | 0,750 |
| X2 | 0,789 |
| X3 | 0,860 |
| Y | 0,776 |

Tabel 4. 9 Nilai Fornell Lacker

Yang menjadi syarat lolosnya uji discriminant validity ialah nilai HTMT harus X1 dengan X1 0,750 ($>0,7$) lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya. Nilai X2 dengan X2 0,789 ($>0,7$) dan lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya . kemudian selanjutnya nilai dari X3 dengan X3 0,860 ($>0,7$) dan lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya. Begitu juga dengan variabel Y dengan variabel Y 0,776 ($>0,7$) dan lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel lainnya. Maka dari itu semua variable diatas memiliki HTMT yang nilainya memenuhi syarat maka dari itu uji discriminant dalam pengujian ini lolos sehingga bisa masuk ke tahap yang selanjutnya.

d. *Cross Loading*

Nilai cross loading nilai ukuran dari discriminant validity. Nilai ini diharapkan tinggi untuk konstruk yang sudah diukur dan dibandingkan dengan nilai loading ke konstruk yang lainnya atau bisa di katakan nilai korelasi antara indicator dengan satu variable serta variable lainnya, dengan nilai Batasan yang harus di peroleh adalah $>0,5$.

Dibawah ini adalah data dari nilai cross loading penelitian ini:

| | | | | | | | |
|------|-------|------|-------|------|-------|----|-------|
| X1.1 | 0,780 | X2.1 | 0,762 | X3.3 | 0,861 | Y1 | 0,782 |
| X1.2 | 0,738 | X2.2 | 0,817 | X3.4 | 0,846 | Y2 | 0,745 |
| X1.3 | 0,752 | X2.3 | 0,780 | X3.5 | 0,873 | Y3 | 0,830 |
| X1.4 | 0,756 | X2.4 | 0,783 | X3.6 | 0,875 | Y4 | 0,839 |
| X1.5 | 0,754 | X2.5 | 0,794 | X3.7 | 0,844 | Y5 | 0,752 |
| X1.7 | 0,718 | X2.6 | 0,741 | | | Y6 | 0,710 |
| X2.1 | 0,762 | X2.7 | 0,843 | | | Y7 | 0,767 |

Tabel 4. 10 Nilai Crossloading

Nilai pada tabel diatas menyajikan nilai cross loading antara seluruh instrument kesadaran konsumen dengan variable nya lebih besar dari variable lainnya. Selanjutnya nilai antara seluruh instrument kepercayaan dan variable lainnya lebih besar dari variable lainnya. Kemudian nilai antara seluruh instrument jaminan atas ketidakpastian dan variabelnya lebih besar dari variable lainnya. Begitu juga antara instrumen variable endogen atau adopsi digital banking syariah dengan variabelnya lebih besar dari variable lainnya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai cross loading dari data diatas semua memenuhi syarat uji discriminant validity. Setelah semua 4 tahapan uji validitas terpenuhi dan memenuhi syarat, maka instrument indikator dan variable pada penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

e. *Composite Reliability*

Setelah dilalui beberapa tahapan dan dinyatakan lolos uji validitas instrument indikator variable akan diuji reliabilitas atau uji kemampuan pernyataan, dengan batasan nilai 0,7. maka dari itu dari setiap variable yang ada harus mempunyai nilai composite reliability nya diatas 0,7 sehingga dapat memenuhi syarat reliability variable penelitian ini sebagai berikut:

| | Composite Reliability (rho_c) |
|----|-------------------------------|
| X1 | 0,885 |
| X2 | 0,920 |
| X3 | 0,934 |
| Y | 0,914 |

Tabel 4. 11 Nilai Composite Reliability

Tabel diatas menunjukkan nilai *composite reliability variable* X1 0,885 ($>0,7$), nilai variable X2 0,920 ($>0,7$), nilai variable X3 0,934 ($>0,7$), dan variable Y memiliki nilai composite reliability 0,914 ($>0,7$) . kesimpulannya bahwa seluruh variable pada penelitian ini memiliki nilai composite reliability $>0,7$ yang berarti seluruh variable yang ada pada penelitian ini memenuhi syarat lolos uji reliabilitas dengan nilai composite reliability.

f. *Cronbach's Alpha*

Nilai *Cronbach's Alpha* menurut Budiastuti (2011) dalam cinty (2023) apabila nilai cronbachs Alpha berada di 0,7 atau lebih maka nilai tersebut akan dianggap memuaskan, dan nilai ini adalah nilai yang menunjukkan pernyataan dalam kuisisioner reliabel atau ampuh untuk mengukur setiap variable. nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini:

| | Cronbach's alpha |
|----|------------------|
| X1 | 0,844 |
| X2 | 0,899 |

| | |
|----|-------|
| X3 | 0,912 |
| Y | 0,889 |

Tabel 4. 12 Nilai Cronbach's Alpha

Bedasarkan dari data diatas pada variable X1 adalah 0,844 (>0,7), variable X2 0,899 (>0,7), variable X3 0,912 (>0,7) dan variable Y memiliki nilai Cronbach's Alpha nya 0,889 (>0,7). Dari pemaparan tersebut nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahawa pada penelitian ini semua variable nya dinyatakan reliabel dan memuaskan setelah melalui uji reliabilitas dengan hasil yang memenuhi syarat yaitu > 0,7 maka dari itu dapat diartikan bahwa alat ukur yang digunakan pada penelitian ini reliabel atau ampuh atau memuaskan.

3. *Evaluation of Structural Model (Inner Model)*

Model structural ini digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan antara variable eksogen dan endogen dari penelitian. model structural ini dianalisis dengan melihat R Square untuk variable endogen dan nilai *Path coefficient* untuk melihat arah hubungan antara variable eksogen dan endogen, statistic untuk melihat hubungan variable eksogen terhadap variable endogen.

a. *R Square*

Untuk menilai model dengan SEM PLS ini dimulai dengan melihat nilai R^2 / R-Square untuk setiap variable endogen. Nilai dari R-square sendiri adalah dari nol sampai dengan satu. Nilai ini adalah nilai yang dimiliki oleh variable Y dan nilai ini yang memperlihatkan seberapa besar variable X mempengaruhi variable Y. maka dari itu bis akita lihat data dari nilai R-square pada penelitian ini adalah:

| | |
|---|----------|
| | R-square |
| Y | 0,583 |

Tabel 4. 13 Nilai R-square

Model struktural pada PLS bisa dievaluasi dengan menggunakan nilai R Square untuk konstruk endogennya atau variable Y nya. tabel diatas bisa disimpulkan bahwa nilai R Square variable Y / Adopsi Digital Banking syariah sebesar 0,583. Nilai tersebut dapat dianalisis dengan cara mempresentasikan nilai R Square $100 \times 0,583 = 58,3\%$. dan kemudian bisa dikalkulasikan dengan cara $100\% - 58,3\% = 41,7\%$. Dan nilai tersebut menunjukkan bahwa 58,3% dari variable Y (Adopsi Digital Banking Syariah) dipengaruhi oleh variable kesadaran konsumen, kepercayaan, dan jaminan atas ketidakpastian pada penelitian ini. Dan untuk sisanya 41,7% dari variable Y (Adopsi Digital Banking Syariah) kemungkinan bisa jadi dipengaruhi oleh variable eksogen lain yang mungkin tidak digunakan pada penelitian ini.

Menurut Ghazali (2011) nilai R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Dan nilai koefisien determinasi adalah 0-1 untuk nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variable-variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat sangatlah terbatas. Untuk nilai R Square pada suatu penelitian dianggap semakin baik apabila nilainya mendekati angka 1. Sedangkan pada R Square Adjusted (R Square disesuaikan) adalah nilai yang secara objektif melihat pengaruh penambahan variable bebas, apakah variable tersebut mampu memperkuat variasi penjelasan variable terikat ataupun tidak terikat. Nilai R Square Adjusted merupakan nilai yang disesuaikan, dan nilai R square Adjusted bisa naik maupun turun dengan bertambahnya variable terikat, berbeda dengan nilai R Square yang memiliki kecenderngan meningkat ketika variable bebas bertambah (ghazali 2014)

b. Path Coefficients

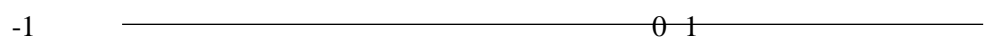
Nilai path coefficients ialah nilai yang hasilnya menentukan arah hubungan variable yang menunjukkan apakah variable itu

negatif atau positif dengan rentang nilai -1 sampai 1 . path coefficient dilakukan dengan melihat nilai signifikan, dan tanda pada path coefficient harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan. Apabila nilai R Square hanya dimiliki variable endogen, maka nilai path coefficients ini hanya muncul pada variable eksogen. Dan di bawah ini adalah tabel nilai path coefficients dari penelitian ini :

| | |
|----|-------|
| | Y |
| X1 | 0,477 |
| X2 | 0,179 |
| X3 | 0,238 |
| Y | |

Tabel 4. 14 Nilai Path Coefficients

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai path coefficients variable kesadaran konsumen nilainya 0,477, pada variable kepercayaan nilai path coefficient nya 0,179 dan pada variable jaminan atas ketidakpastian terdapat nilai 0,238. Maka rentan nilai arah hubungan antar variable adalah -1 sampai 1 seperti di bawah ini



Nilai dari ketiga variable diatas > 0 . dengan begitu maka analisis nilai dari data di atas menunjukkan bahwa ketiga variable X memiliki hubungan positif dengan Y.

c. *T Statistic (Bootstrapping)*

Nilai *T Statistic* ialah nilai signifikansi hubungan antara variable X dengan variable Y . di dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05 (P Values $< 0,05$). Dengan nilai harus diatas 1,96. Dibawah ini adalah data nilai T Statistic dan P values pada panelitian ini :

| | T statistics (O/S TDEV) | P values |
|---------|---------------------------|----------|
| X1 -> Y | 8,437 | 0,000 |
| X2 -> Y | 2,046 | 0,041 |
| X3 -> Y | 2,932 | 0,003 |

Tabel 4. 15 Nilai t statistic

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan nilai T Statistic pada hubungan variable kesadaran konsumen terhadap adopsi digital banking syariah nilainya 8,437 ($>1,96$) Dan pada P Values 0,000 ($<0,05$) kemudian pada korelasi variable kepercayaan terhadap adopsi digital banking syariah T statistic sebesar 2,046 ($>1,96$) dan P Values 0,041 ($<0,05$) sedangkan pada variable jaminan atas ketidakpastian terhadap adopsi digital banking syariah T Statistic sebesar 2,932 ($>1,96$) dan P Values sebesar 0,003 ($<0,05$) maka bisa disimpulkan dari data data di atas bahwa hubungan variable X1 dengan Y signifikan karena nilai T Statistic $>1,96$ Dan P Values $<0,05$ begitu juga dengan X2 terhadap Y memiliki hubungan yang signifikan karena T Statistic nilainya $>1,96$ semua dan P Value nilainya di bawah 0,05. Dan hubungan variable X3 dengan Y signifikan karena nilai T Statistic yang di hasilkan nilainya $>1,96$ semua Dan P Values nya nilainya $<0,05$ juga. Maka dapat diartikan bawa semua variable X yang ada di penelitian ini adalah signifikan terhadap variable Y dengan ketiga langkah analisis diatas maka uji hipotesis telah selesai.

d. Predictive Relevance (Blindfolding)

Untuk mengetahui relevansi prediksi/ model yang dibangun, analisis selanjutnya dilakukan terhadap nilai Q^2 . dan uji ini berfungsi untuk mengetahui kualitas observasi dan model yang digunakan harus dievaluasi supaya lebih terakurat. Predictive relevance adalah nilai yang menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, dengan asumsi ketika nilai $Q^2 > 0$ mencerminkan bahwa, model yang dibangun memiliki

predictive relevance yang baik. sebaliknya apabila nilai nya $Q^2 < 0$ maka nilai observasi nya tidak baik. dan berikut adalah data nilai predictive relevance penelitian ini:

| | Q ² predict |
|----|------------------------|
| Y1 | 0,391 |
| Y2 | 0,344 |
| Y3 | 0,348 |
| Y4 | 0,352 |
| Y5 | 0,349 |
| Y6 | 0,297 |
| Y7 | 0,262 |

Tabel 4. 16 Nilai Predictive Relevance

Dari tabel diatas nilai dari predictive relevance nya ditunjukkan dengan nilai Q² pada setiap variable berada di atas nol (0) yang artinya nilai observasi atau nilai predictive relevance dari penelitian ini cukup baik.

e. *Model Fit*

Tahap selanjutnya setelah melakukan kualitas observasi maka peneliti harus mengevaluasi model observasi yang digunakan. Model Fit ini adalah nilai yang menunjukkan seberapa baik model yang dimiliki untuk penelitian ini, dengan melihat nilai NFI kemudian di presentasikan. Dibawah ini adalah data nilai dari model fit :

| | Saturated Model | Estimated Model |
|-----|-----------------|-----------------|
| NFI | 0,806 | 0,806 |

Tabel 4. 17 Nilai Model Fit

Tabel data di atas menunjukkan nilai NFI pada penelitian ini sebesar 0,806. Untuk menganalisis nilai ini caranya $100 \times 0,806 = 80,6\%$ yang artinya nilai ini menunjukkan bahwa model yang dimiliki oleh penelitian ini dinyatakan 80,6% fit atau cukup baik.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Keasadaran Konsumen terhadap Adopsi Digital Banking Syariah

Penelitian pada nasabah pengguna digital banking syariah sebagai objek dengan variable eksogen kesadaran konsumen memiliki nilai path coefficient 0,477 dan variable endogen adopsi digital banking syariah menunjukkan nilai T Statistic 8,437 ($>1,96$) serta P Values 0,000 ($<0,05$) pada hubungan XI dengan Y . hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kesadaran konsumen dengan adopsi digital banking syariah adalah positif dan signifikan. Hipotesis pada penelitian ini adalah kesadaran konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi digital banking syariah . dan dengan ini hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kesadaran merupakan keinsafan atau keadaan seseorang mengerti akan yang di rasakan atau dialami seseorang. Menurut Goleman kesadaran diri merupakan seseorang yang mengetahui tentang apa yang kita rasakan pada suatu saat. Dan digunakannya untuk mengambil keputusan. Apabila kesadaran konsumen ialah menurut samar Fatima adalah untuk menciptakan kesadaran konsumen iklan memiliki dampak langsung terhadap konsumen, melalui iklan dapat terbangun persepsi positif atau negative mengenai sebuah merk. Maka dari itu untuk menyadarkan Masyarakat terkait kesadaran konsumen terhadap adopsi digital salah satunya dengan selalu membandingkan Lembaga tersebut salah satunya dengan memperkenalkan suatu layanan atau produk yang dimilikinya. Sedangkan menurut pranoto (2020) merupakan perilaku pengambilan keputusan oleh konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk atau jasa diawali dengan kesadaran atas pemenuhan kebutuhan atau keinginan dan menyadari akan adanya masalah selanjutnya.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yolanda (2022) bahwa kesadaran konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Artinya kesadaran nasabah akan perbankan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih fasilitas pembiayaan KUR yang ada dalam BSI syariah pekanbaru tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kesadaran konsumen berpengaruh positif dan signifikan terbukti pada pengguna digital banking syariah pada bank BSI di seluruh Indonesia khususnya di 13 provinsi yang sudah didapatkan oleh peneliti. Kesadaran konsumen ini akan berpengaruh apabila terjadi tahap keputusan adopsi suatu produk atau jasa pada bank syariah. Kesadaran konsumen ini merupakan respon yang akan muncul pada nasabah bank syariah setelah mendapatkan stimulus dari layanan perbankan syariah tersebut.

Dalam Qs Al – Isra' 26-27

Yang artinya : dan berikanlah kepada keluarga – keluarga yang dekat akat haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan jangan lah kamu menghambur – hamburkan hartamu secara boros. Sesungguhnya pemboros – pemboros itu adalah saudara -saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan nya.

Dari ayat diatas memberikan tuntunan dalam berkonsumsi. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa diperintahkan untuk menunaikan hak karib(keluarga), orang miskin, dan ibn sabil. Dan kedua ayat ini melarang [ada hambanya untuk berperilaku boros. Dalam kesadaran konsumen akan mempengaruhi konsumen untuk mengambil keputusan terhadap keinginan untuk adopsi suatu produk atau pun jasa yang di butuhkan . maka kesadaran nasabah akan informasi dan manfaat digital banking tersebut akan mempengaruhi nasabah untuk bisa mengambil keputusan adopsi digital banking syariah. Sudah dijelaskan dalam ayat diatas bahwa dalam prespektif islam konsumsi merupakan salah satu ibadah yang membawa kita

untuk berbuat kemashlahatan. Namun dengan syarat tidak menghambur – hamburkan atau tetap selalu melakukan dengan sesuai kebutuhan yang ada. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian noviarni (2014), afghani dan yulianti (2017) dengan lokasi dan objek penelitian yang berbeda tetapi dengan hasil yang sejalan

Kesadaran konsumen akan timbul dan semakin kuat apabila mereka selalu diberi informasi dan pengetahuan yang lengkap dan akurat terhadap adopsi digital banking syariah. Pengetahuan konsumen yang baik mendorong perilaku positif terhadap adopsi digital banking syariah tersebut. Semakin tinggi tingkat pengetahuannya terhadap adopsi digital banking syariah maka akan semakin meningkatkan kesadaran konsumen atau nasabah untuk menggunakan adopsi digital banking syariah. Oleh karena itu dari Lembaga juga harus mempersiapkan atas kesadaran konsumen tersebut, dengan menerapkan strategi diantaranya selalu membranding dan memberi edukasi terkait layanan – layanan yang ada di bank syariah. Edukasi dan sosialisasi yang dibagikan mengenai layanan digital banking syariah meliputi kemudahan, manfaat, keuntungan hingga keamanan dalam penggunaan. Pengenalan ini merupakan stimulus yang akan menghasilkan respon kesadaran konsumen. Dan pada tahap kesadaran ini konsumen akan mengetahui gambaran keputusan terhadap produk yang ia ketahui. Keunggulan produknya, serta kelebihan – kelebihan dari adopsi digital sendiri, hal tersebut tentunya akan membuat nasabah tertarik dan akhirnya meningkat kesadaran konsumennya. Setelah mengetahui edukasi terkait adopsi digital banking syariah ini maka kesadaran konsumen mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk mengadopsi suatu produk yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Adopsi Digital Banking Syariah

Penelitian nasabah pengguna digital banking syariah menghasilkan nilai path coefficients 0,179 (>0) pada variable eksogen kepercayaan. Nilai T Statistic pada hubungan korelasi antara variable eksogen kepercayaan dengan variable endogen adopsi digital banking syariah menghasilkan

nilai 2,046 ($>1,96$) dan nilai P Values 0,041 ($<0,05$) hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap adopsi digital banking syariah. Kemudian hipotesis pada penelitian ini adalah kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi digital banking syariah. Dan dengan ini hipotesis penelitian diterima.

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu dengan pihak yang lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai dengan yang diharapkannya Mahmudah (2021). Sedangkan menurut Zikmund dalam vanessa kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk mempercayai Perusahaan atau sebuah merek untuk melakukan atau menjalankan sebuah fungsi, fungsi diatas yang dimaksud adalah hal ini adalah kepercayaan mengenai kegunaan, manfaat, sikap dari suatu produk atau jasa yang digunakan oleh konsumen. Kepercayaan konsumen pada suatu produk dapat diciptakan dengan memberikan jaminan keamanan pada produk.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Firdha Tyanisa (2022) yang mana hasil dari penelitian ini ialah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah penggunaan layanan mobile banking syariah. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa kepercayaan sendiri berpengaruh terhadap sikap dalam menggunakan mobile banking syariah. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa keputusan dalam menggunakan banking syariah akan meningkatkan produktivitas dan kinerja dari nasabah. Apabila nasabah memiliki kesediaan dan keyakinan bahwa bank memberikan performa dengan adanya pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan. Kejujuran menjadi salah satu pilar terpenting dalam etika islam, karena diyakini menjadi dasar penciptaan kepercayaan dan kesetiaan, maka dari itu dari Perusahaannya juga harus menerapkan kejujuran, termasuk dalam pelayanan digital banking, harus sesuai dengan syariah dan tuntunan islam. Dengan kejujuran yang diberikan perusahaan

tertentu kepada konsumen, maka akan menimbulkan sebuah kepercayaan yang ada pada konsumen tersebut. Yasid (2013)

Kepercayaan pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi digital banking syariah. Nasabah bank syariah dari seluruh wilayah di Indonesia memutuskan menggunakan dan mengadopsi digital banking syariah karena percaya bahwa layanan tersebut mampu memenuhi kebutuhannya. Kepercayaan akan terjadi jika penyedia layanan amanah dalam melayani serta jujur dalam menyediakan layanan terhadap nasabahnya. Jadi layanan yang dibeikan kepada nasabah harus sesuai dengan yang ditawarkan sebelumnya .

Kepercayaan konsumen menjadi sangat penting dalam mengadopsi teknologi karena layanan yang diberikan dengan cara yang tidak terduga. Sangat penting juga bagi Perusahaan dan Lembaga untuk membangun kepercayaan nasabahnya melalui kejujuran. Imam ibnul Qayyim berpandangan bahwa jujur adalah sikap mulia yang mengandung banyak nilai positif. Sebagai orang yang jujur jikalau pun suatu hari lupa melakukan kesalahan maka kejujurannya akan menyelamatkannya sebaliknya dengan pendusta, tak ada satu pun yang mempercayainya, jikalau ada pun pasti kepercayaannya dengan orang tersebut tidak sepenuhnya. Maka kepercayaan kaitannya erat dengan kejujuran.

3. Pengaruh Jaminan atas Ketidakpastian terhadap Adopsi Digital Banking Syariah

Penelitian pada pengguna digital banking syariah menunjukkan bahwa nilai path coefficients 0,238 (>0) pada variable eksogen jaminan atas ketidakpastian artinya variable ini memiliki arah hubungan yang positif. Pada uji hipotesis menghasilkan nilai T Statistic 2,932 ($>1,96$) dan P Values 0,003 ($<0,05$) hasil ini menunjukkan bahwa jaminan atas ketidakpastian memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap adopsi digital syariah. Dan dengan ini hipotesis dari penelitian ini diterima.

Menurut Akturan (2012) persepsi resiko menunjukkan ketidakpastian, sebelum, selama dan setelah penggunaan jasa maupun barang. Pada penelitian tan el(2000) dalam penelitiannya menemukan persepsi resiko sebagai factor utama dalam mempengaruhi pengadopsian elektronik banking. Dalam penelitian terdahulu coursaris (2003) menemukan bahwa resiko yang terkait dengan mobile banking tinggi karena probabilitas tinggi pencurian dan kehilangan perangkat seluler. Menurut robins dan judge dalam puti (2009) bahwa menyatakan persepsi adalah suatu proses dimana setiap individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan impresi sensorialnya untuk memberikan arti.

Hasil dari penelitian Hengky Wongso (2021) bahwa variable *perceived of risk* nya berpengaruh negative terhadap niat penggunaan mobile banking. Namun berbeda dengan hasil penelitian Sepris Yonaldi (2019) yang hasil dari variable *perceived of risk* atau ketidak pastina terhadap minat beli online berpengaruh positif dan signifikan .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis jaminan atas ketidakpastian berpengaruh positif signifikan dan diterima. Risiko berkaitan dengan hal negative atau merugikan yang menjadi konsekuensi penggunaan suatu produk.

Penelitian ini menyatakan persepsi resiko mempengaruhi secara signifikan keputusan seseorang menggunakan dan mengadopsi suatu produk atau layanan. Hal ini terjadi kemungkinan karena konsumen sangat membutuhkan produk atau layanan tersebut pesediannya terbatas. Dapat diartikan bahwa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan beberapa langkah penelitian dan dengan pengolahan data terkait kesadaran konsumen, kepercayaan dan jaminan atas ketidakpastian terhadap adopsi digital banking syariah. Maka hasil yang sudah didapatkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis korelasi yang pertama menunjukkan bahwa kesadaran konsumen berpengaruh signifikan terhadap adopsi digital banking syariah. Dengan demikian artinya H1 pada penelitian ini **diterima**
2. Hasil uji hipotesis korelasi yang kedua menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi digital banking syariah maka dari itu hasil dari uji tersebut H2 nya **diterima**.
3. Hasil dari uji hipotesis korelasi yang ke 3 ini menunjukkan bahwa jaminan atas ketidakpastian ini nilai nya berpengaruh signifikan terhadap variable Y adopsi digital banking syariah maka dari itu kesimpulannya H3 **diterima**.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tidak semuanya sempurna, semua memiliki kekurangan dan kelebihan, terlebih dari penelitian ini keterbatasan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian ini banyak hal hal yang mungkin untuk kedepannya bermanfaat sebagai dasar peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih maksimal.

1. peneliti kurang dalam mengelompokkan responden terhadap adopsi digital layanan apa yang di gunakan responden seperti (ATM, SMS banking, Internet Banking, dll) karena juga peneliti tidak memberi pilihan kepada responden, sehingga informasi yang di dapat tidak spesifik dan bersifat luas.
2. penyebaran kuisioner seluruh indonesia, ini juga salah satu keterbatasan penulis untuk bisa seimbang merata kuisioner di bagikan, walaupun sudah hampir menyeluruh, namun sebaiknya untuk peneliti selanjutnya supaya meneliti Kembali wilayah mana saja yang ingin di tuju serta

memaksimalkan penyebaran kuisioner di berbagai daerah supaya hasil dari responden yang kita dapat juga merata.

3. Referensi yang dimiliki peneliti masih sangat terbatas, serta jurnal internasional nya sedikit kurang memadai untuk sebagai acuan penelitian.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari data – data yang sudah di kumpulkan dan sudah diolah, maka penelitian pada dasarnya berjalan dengan baik. Namun ada baiknya apabila peneliti memberikan beberapa saran yang semoga bermanfaat dan berguna untuk peneliti selanjutnya.

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak tertera pada penelitian ini.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek yang lebih spesifik misalnya dalam suatu daerah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak BSI untuk selalu meningkatkan pelayanannya terhadap nasabah dengan memasarkan adopsi digital banking syariah yang dapat mempermudah nasabah dalam mengakses produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Kurniawan, 2011). S., Syakhroza, A., Diyanty, V., & Anggoro Dewo, S. (2019). Agus (2022) mengatakan bahwa “ sekarang juga ada daerah baru, Yogyakarta yang menjadi pusat hacker dan itu sudah mulai berkembang, jadi yang membuat programing-programing yang merugikan ini sudah mulai bermunculan “. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 35–60. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.03>
- Aedi, N. (2018). Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Al’asqolaini, M. Z., & Rohmah, A. (2018). Perilaku Konsumen dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Helm INK Pada Mahasiswa Prodi Manajemen STIENU Trate Gresik. *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 1. <http://journal.stienugresik.ac.id/index.php/jek/article/view/10>
- Arya, N. N., & Mahaputra, I. K. (2020). Analisis Faktor Penentu Adopsi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Menggunakan Partial Least Square. *Informatika Pertanian*, 29(1), 1. <https://doi.org/10.21082/ip.v29n1.2020.p1-12>
- Budijaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Danthya, Eka Puspasari; Nurcaya, I. N. (2017). PENGARUH KUALITAS WEBSITE E-COMMERCE TERHADAP KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN PERSEPSI RISIKO KONSUMEN (Studi Pada Konsumen E-Commerce di Kabupaten Badung) Eka Puspasari Danthya ; I Nyoman Nurcaya Department of Management , Faculty of Economics and Business , *Prosiding Seminar Nasional AIMI*, 216–227.
- Fakultas, Y., & Uii, E. (2013). Perilaku Konsumen: Perspektif Konvensional dan Perspektif Islam. *Bisnis Islam* /, VII(2), 186–200.
- Fauzi, M. R. (2021). Determinan Adopsi Jasa Bank Syariah Dalam Dimensi MINDSPACE Framework : Konsepsi dan Metodologi Muchamad Rizky Fauzi. *Irwns*, 1516–1520. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2977/2303>
- Febriyani, D., & Mursidah, I. (2021). Ekonomi Dan Perbankan Syariah Di Tengah Era Digital. *Muamalatuna*, 12(2), 1–14. <https://doi.org/10.37035/mua.v12i2.3969>
- Hafizha, Z., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Personal Branding Sumber Daya Insani Perbankan Syariah Terhadap Digitalisasi Banking di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 470–479. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7942>DOI:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7942

- Harys. (2020). *Penelitian Kuantitatif*. <https://www.jopglass.com/penelitian-kuantitatif/>
- Husni Shabri. (2022). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 3(02), 1–7. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>
- Ii, B. A. B. (2009). Universitas Indonesia Gambaran persepi..., Ben Fauzi Ramadhan, FKM UI, 2009 Universitas Indonesia. *Universitas Stuttgart, 1986*, 6–24.
- Izzuddin, M. G., & Ilahiyyah, I. (2022). Pengaruh User Interface, Brand Image, dan Digital Literacy terhadap Minat Penggunaan Bank Digital. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 144. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.994>
- Jati Ariwibowo, D. P., & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh Trust Dan Perceived of Risk Terhadap Niat Untuk Bertransaksi Menggunakan E-Commerce. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 11–35. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1646>
- Juni, N. O., Karyawan, K., Bank, P. T., Dubai, P., Jabodetabek, T. B. K., & Covid-, S. M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pt Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Jabodetabek Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 125–135. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.694>
- Kurniawan, H. (2011). Partial Least Square (PLS) Sebagai Metode Alternatif SEM Berbasis Varians (LISREL) Dalam Eksplorasi Data Survey Dan Data Mining. *Jurnal Telematika*, 7(1), 1–3.
- Lolowang, I. R. A. (n.d.). *Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Tipe Premium (Studi Pada Konsumen Kawanua Emerald City Akrland Manado)*.
- Madani, H. (2021). Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 145–156. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14346>
- Maulidya, G. P., & Afifah, N. (2021). Perbankan Dalam Era Baru Digital: Menuju Bank 4 . 0. *Proceeding Seminar Bisnis Seri V*, 278–288.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>
- Ningsi, B. A. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan

- Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 2(2), 8–16. <https://doi.org/10.21009/jsa.02202>
- Nur, S. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami dalam Meghadapi Pandemi Covid-19. *At-Tasharruf "Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah,"* 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.32528/at.v2i1.4042>
- Nurchayyo, B. H., & Khasanah, I. (2016). Jurnal Operasional Variabel. *Diponegoro Journal of Management*, 5, 1–16.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Qomari, R. (1970). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527–539. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.372>
- Ragatirta, L. P., & Tiningrum, E. (2021). Pengaruh Atmosphere Store, Desain Produk dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus di Rown Division Surakarta). *Excellent*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.36587/exc.v7i2.793>
- Rahman Habibur Jamal. (2021). *Jenis Data Penelitian*. August, 1–7.
- Rajab, A., & Nora, L. (2021). Peran Kepuasan Konsumen Dalam Menentukan Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.2.73-84>.
- RIDWAN, Y. S. (2019). Analisis Kepercayaan Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Keputusan Pembelian Produk Melalui Situs Online. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8642-Full_Text.pdf
- Rika Mawarni, M. I. F. and S. (2021). Application of Sharia Bank Digital Banking as a Customer Retention Effort During the Covid-19 Period. *Jurnal.Stai-Alazharmenganti.Ac.Id*, 9(2), 39–54. <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/AlIqtishod/article/view/233>
- Saverus. (2019). PERAN CONSUMER AWARENESS DAN PERCEPTION TERHADAP BUYING INTEREST PADA PROPERTI SYARIAH. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue

June).

- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Susanti, E., & Parera, N. O. (2021). Loyalitas Nasabah Dari Kemudahan Penggunaan Mobile Banking. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.52238/ideb.v2i1.37>
- Tecualu, M. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Internet Banking Oleh Nasabah Bank Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 11(1), 97633.
- Triyanti, D., Kaban, R. F., & Iqbal, M. (2021). Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tomang). *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.181-192>
- Tyanisa, F., & Hasanah, N. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Service Quality terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna M-Banking Syariah pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Masyarakat DKI Jakarta). *Prosiding SNAM PNJ*, 19. www.Worldometers.com
- Utama, A. S. (2021). Digitalisasi Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang - Undangan Dan Pranata Sosial*, 6(2), 113–126.
- Utami, K. S. (2020). Green Consumers Behavior: Perilaku Konsumen dalam Pembelian Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), 209. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.499>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Peran Perbankan Dalam Mendukung Program Digitalisasi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widjaja, Y. R., & Araufi, A. (2020). Persepsi Nilai dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan CV Putra Wangi Sumedang Tour and Travel. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(1), 65–71. [dajkhdfakjdfaskjdf](https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.499)
- Yolanda. (2022). *Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Syariah Di Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru.*
- Zuhdi, Suharjo, B., & Sumarno, H. (2016). Comparison of Parameter Estimation of Structural Coefficient Models Through Sem and Pls-Sem. *Journal of Mathematics and Its Applications*, 15(2), 11.

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

“Pengaruh Kesadaran Konsumen, Kepercayaan Dan jaminan atas Ketidakpastian Terhadap Adopsi Digital Banking Syariah (studi kasus nasabah penggunaan digital banking syariah)”

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Muti'ah NIM 19423193 Mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai kesadaran, kepercayaan dan jaminan atas ketidakpastian konsumen terhadap adopsi digital banking syariah. Terkhusus dari nasabah BSI di seluruh Indonesia.

penelitian ini tujuannya guna memenuhi tugas akhir skripsi.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, dengan ini dimohon ketersediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk mengisi form kuisisioner penelitian. Adapun, kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu Responden merupakan nasabah BSI, responden pengguna Layanan Digital BSI dan warga Negara Indonesia

Jika Anda memenuhi kriteria tersebut, kami berharap kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan cara sebagai berikut :

Luangkan waktu 1- 5 menit untuk mengisi. Isilah lembar persetujuan dan identitas terlebih dahulu pada form yang telah disediakan.

Dalam kuesioner ini disajikan beberapa pernyataan, bacalah pernyataan tersebut dengan teliti dan saksama. Kemudian pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/saudara/i.

Pastikan setiap butir pernyataan telah terisi dan periksalah kembali sebelum submit.

*Informasi mengenai identitas Bapak/Ibu/saudara/i sangat dijamin kerahasiaannya. Kuisisioner ini tidak memiliki jawaban benar maupun salah, oleh karena itu diharapkan saudara/i mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/saudara/i saat ini.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah rentang nilai dari Sangat Setuju ke Sangat Tidak Setuju maupun sebaliknya. Silakan isi sesuai dengan pendapat dan persepsi anda. Jika ada pertanyaan yang berkaitan dengan pengerjaan skala ini silakan menghubungi :

<https://wa.me/qr/WGTX7AIFXIWGG1>

demikian atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Jenis Kelamin

Perempuan

Laki – Laki

3. Usia

18-20

21-30

31-40

41-50

51-60

61-70

4. Pendidikan Terakhir

SD

SMP

SMA

Diploma (D1,D2,D3)

Sarjana (S1,S2,S3)

5. Pekerjaan :

PNS

Pegawai Swasta

Wiraswasta

Buruh

Mahasiswa

Lainnya...

6. Pendapatan

< 1.000.000

1.000.000 – 3.000.000

3.000.000 – 5.000.000

> 5.000.000

7. Domisili (Provinsi) :

- | | |
|--------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> DIY | <input type="checkbox"/> Papua |
| <input type="checkbox"/> Jawa Tengah | <input type="checkbox"/> Kalimantan Tengah |
| <input type="checkbox"/> Jawa Timur | <input type="checkbox"/> Bengkulu |
| <input type="checkbox"/> Jawa Barat | <input type="checkbox"/> Sumatera Selatan |
| <input type="checkbox"/> Jakarta | <input type="checkbox"/> Lampung |
| <input type="checkbox"/> Banten | <input type="checkbox"/> Sumatera Barat |

8. Menjadi Nasabah BSI tahun berapa ?

- 2021
- 2022
- 2023

B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

| Skor | Penilaian | Keterangan |
|------|-----------|---------------------|
| 1 | STS | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | TS | Tidak Setuju |
| 3 | S | Setuju |
| 4 | SS | Sangat Setuju |

Berilah tanda (\surd) untuk mengisi jawaban anda pada kolom dibawah ini:

1. Variabel X1 Kesadaran Konsumen

| No | Pernyataan | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | STS | TS | S | SS |
| 1 | Saya mengetahui dan mengenal digital banking syariah | | | | |
| 2 | Saya mengerti tentang layanan digital banking syariah | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | Saya suka menggunakan digital banking syariah | | | | |
| 4 | Saya lebih memilih layanan digital banking syariah karena fasilitas yang disediakan relatif simpel dan mudah | | | | |
| 5 | Layanan digital banking syariah meningkatkan kesadaran tentang semakin mudahnya teknologi digunakan, sehingga menggunakan digital banking banyak memberi manfaat. | | | | |
| 7 | Aplikasi digital banking syariah memudahkan saya untuk melakukan transaksi selain transfer (contoh : top up e-commerce dan e-wallet) | | | | |

2. Variabel X2 Kepercayaan

| No | Pernyataan | Penilaian | | | |
|----|--|-----------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | STS | TS | S | SS |
| 1 | Saya merasa digital banking syariah telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang terjamin aman | | | | |
| 2 | Pihak bank melindungi informasi personal dan kebiasaan saya saat bertransaksi melalui digital banking syariah. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | Transaksi yang dilakukan melalui digital banking syariah aman dan dapat dipercaya karena dijamin kerahasiaannya. | | | | |
| 4 | Saya tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi melalui digital banking syariah karena keakuratan proses dan data terjamin | | | | |
| 5 | digital banking pada Bank Syariah Indonesia konsisten memberikan pelayanan berkualitas. | | | | |
| 6 | Digital Banking di Bank Syariah Indonesia memberikan kompensasi kepada nasabah sesuai dengan kerugian atas kesepakatan bersama. | | | | |
| 7 | Digital Banking Bank Syariah Indonesia sangat peduli akan keamanan bertransaksi. | | | | |

3. Variabel X3 jaminan atas Ketidakpastian

| No | Pernyataan | Penilaian | | | |
|----|--|-----------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | STS | TS | S | SS |
| 3 | digital banking di Bank Syariah Indonesia memiliki pengendalian cukup baik untuk melindungi data pribadi dan keuangan nasabah. | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 4 | Digital banking di Bank Syariah Indonesia sangat menjamin keamanan transaksi yang dilakukan melalui digital banking syariah terutama yang berhubungan dengan data pribadi nasabah. | | | | |
| 5 | Saya merasa aman terhadap informasi pribadi yang terdapat dalam digital banking syariah | | | | |
| 6 | Keamanan PIN pada digital banking di Bank Syariah Indonesia terjamin. | | | | |
| 7 | Digital banking di Bank Syariah Indonesia dapat menjamin kesesuaian setiap transaksi digital banking syariah yang dilakukan oleh nasabah. | | | | |

4. Variabel Y Adopsi Digital Banking Syariah

| No | Pernyataan | Penilaian | | | |
|----|--|-----------|----|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | STS | TS | S | SS |
| 1 | Saya akan menggunakan digital banking syariah untuk menangani transaksi keuangan saya. | | | | |
| 2 | Penggunaan digital banking syariah sesuai dengan kebutuhan saya. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | Saya berniat untuk terus menggunakan digital banking syariah di masa yang akan datang. | | | | |
| 4 | Saya memilih terus menggunakan digital banking syariah karena mempermudah transaksi. | | | | |
| 5 | Saya memilih terus menggunakan digital banking syariah karena merasa puas dengan pelayanannya. | | | | |
| 6 | Saya mendukung penggunaan layanan digital banking syariah. | | | | |
| 7 | Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan layanan digital banking syariah . | | | | |
| 8 | Saya merasa mudah dalam melakukan transaksi terhadap bank non syariah menggunakan digital banking syariah. | | | | |
| 9 | Sebagai umat muslim, saya merasa nyaman menggunakan Bank Syariah Indonesia karena terdapat layanan donasi yang dapat saya gunakan untuk bersedekah. | | | | |

LAMPIRAN 2
HASIL UJI INSTRUMEN

| No | Nama | P/L | Usia | Domisili | menjadi nasabah | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Pendapatan/ bulan |
|----|---------------|-----|---------|-------------|-----------------|---------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | Nouval S | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 2 | Emi | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 3 | Nahda | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 4 | Ridha | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 5 | Firda | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 6 | Aini | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 7 | Nabila | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 8 | Adelisna | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 9 | Novri | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 10 | Risma | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 11 | Inge | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 12 | Aida | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 13 | Afif B | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 14 | Fakhri | L | 18 - 20 | DIY | 2022 | SMP | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 15 | M Alim | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 16 | Sylvi | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 17 | Arina | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 18 | Widya | P | 18 - 20 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 19 | Uswatun | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 20 | Fadhil | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 21 | Aziz | L | 18 - 20 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 22 | Maisyaroh | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 23 | Anisaul | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | < 1.000.000 |
| 24 | Febriza | P | 21-30 | Jawa Timur | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 25 | Fara Maulidya | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 26 | Fadillah | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |

| | | | | | | | | |
|----|---------------|---|---------|----------------------|------|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| 27 | Sindi | P | 21-30 | Banjar | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 28 | Debby | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | < 1.000.000 |
| 29 | Salma | P | 18 - 20 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 30 | Alfian | L | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 31 | Hafifah | P | 21-30 | Jawa Barat | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 32 | Azizah R | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | < 1.000.000 |
| 33 | Muhammad' | L | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 34 | Windi | L | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 35 | Fara Herawati | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 36 | Misbah | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 37 | Rizka Putri | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 38 | Cici | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 39 | Safrinal | L | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 40 | Karin | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 41 | Okana | P | 18 - 20 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 42 | Nafiisah | P | 18 - 20 | Jawa Tengah | 2022 | SMP | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 43 | Salsabila | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | > 5.000.000 |
| 44 | Fina | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 45 | Riska | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 46 | Nabila K | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 47 | Nafi'ah | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Diploma (D1, D2, D3) | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 48 | Hanan | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 49 | Fendi | L | 21-30 | Kalimantan Tengah | 2023 | SMA | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---------|-------------|------|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| 50 | Lutfiah | L | 21-30 | Jawa tengah | 2021 | Diploma (D1, D2, D3) | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 51 | Dea | P | 18 - 20 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 52 | Rizkiansyah | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 53 | Angela | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 54 | Ririn | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 55 | Zaida | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 56 | Najmuzzaman | L | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 57 | Toha | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 58 | Marsela | P | 21-30 | Jawa Timur | 2023 | Diploma (D1, D2, D3) | Pegawai Swasta | < 1.000.000 |
| 59 | Aebitha | P | 21-30 | Jawa timur | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 60 | Putraa | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 61 | Zidny | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 62 | Nabila Zulfa | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 63 | Widya | P | 21-30 | Jawa Barat | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 64 | Rahma | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 65 | Mufidah | P | 21-30 | Jawa tengah | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 66 | Alifah | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 67 | Bahtiar | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 68 | Fatah | L | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 69 | Dewi | P | 21-30 | Papua | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|----|---------------|---|---------|-------------|------|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| 70 | Alwii | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 71 | Danil | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 72 | Zalfa | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 73 | Yovanka | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Buruh | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 74 | Puspita | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 75 | Herwin | L | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 76 | Tulus | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 77 | Fitti | P | 21-30 | DIY | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 78 | Hayyu | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 79 | Nuriya | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 80 | Gandes | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 81 | Hanifah | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 82 | Afifah Khoiri | P | 18 - 20 | Jawa Barat | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 83 | Isthi | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | > 5.000.000 |
| 84 | Yunita | P | 21-30 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 85 | Aqilas | P | 18 - 20 | Jawa tengah | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 86 | Anis Amrina | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 87 | Umi D | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 88 | Zahwa | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 89 | Ayu Nancy | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---------|---------------------|------|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| 90 | Habib M | L | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 91 | Anissa Widya | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 92 | Auliadias | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 93 | Lintang | P | 21-30 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 94 | Amara | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 95 | Latifah | P | 18 - 20 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 96 | Nabil | L | 21-30 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 97 | Hanifah | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 98 | Tian | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 99 | Fadila W | P | 18 - 20 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 100 | Arinta | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 101 | Shiska | P | 21-30 | Banten | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 102 | Chaca | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 103 | Meliyaningsih | P | 21-30 | Sumatera barat | 2021 | SMA | Wiraswasta | > 5.000.000 |
| 104 | Dina | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 105 | Selda | P | 21-30 | Bengkulu | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 106 | Eva F | P | 21-30 | Sumatera Selatan | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 107 | Alimatul | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 108 | Dewi Y | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 109 | Annisa R | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 110 | Putri Amalia | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|-----|------------|---|---------|-----------------------------|------|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| 111 | Zahrotul | P | 21-30 | DIY | 2021 | Diploma (D1, D2, D3) | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 112 | Qoulans | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 113 | Umaira | P | 18 - 20 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 114 | Mahasin | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 115 | Fadhel | L | 21-30 | Jakarta | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 116 | Nathania | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 117 | Tyanisa | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 118 | Gita | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 119 | Windri | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 120 | Ulfa | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 121 | Hening | P | 21-30 | Lampung | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 122 | Opelia | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 123 | Khofifatul | P | 21-30 | Sumatera Selatan | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 124 | Tasyaa | P | 21-30 | Jawa Tengah, Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 125 | Diana | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 126 | Widayati | P | 51-60 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 127 | Nadzlif | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 128 | Abib | L | 31-40 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 129 | Neni | P | 51-60 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |

| | | | | | | | | |
|-----|-----------------|---|---------|----------------------|------|----------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 130 | Novita | P | 21-30 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Guru Pendamping Khusus | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 131 | Rusiyam | P | 51-60 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 132 | Luthfiah | P | 21-30 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Guru | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 133 | Mutia Q | P | 18 - 20 | Lampung | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 134 | Anjarah | L | 51-60 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 135 | Amalina | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 136 | Pradana | L | 31-40 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 137 | Qatrunnada | L | 31-40 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 138 | Utami | P | 31-40 | DIY | 2021 | Diploma (D1, D2, D3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 139 | Karima Buana | P | 41-50 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 140 | Tiara Nur | P | 21-30 | Bengkulu | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Pegawai Swasta | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 141 | Aufa | L | 21-30 | Jawa Barat | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 142 | Elisa Rahma | P | 41-50 | Banten | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Bisnis logam mulia dll | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 143 | Putririma | P | 21-30 | Kalimantan tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | > 5.000.000 |
| 144 | Fitriya | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mengurus Rumah Tangga | < 1.000.000 |
| 145 | Mujinah | P | 51-60 | DIY | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | > 5.000.000 |
| 146 | Khadafi | L | 31-40 | Jakarta | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | > 5.000.000 |
| 147 | Syaicha | P | 31-40 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | TKTT.APBD | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---------|---|------|-----------------------|--------------------------|--------------------------|
| 148 | Egabela | L | 21-30 | Desa tunggal warga kecamatan Banjar Agung kabupaten Tulangbawang | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | > 5.000.000 |
| 149 | Wafiq | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 150 | Shofifadiya | P | 18 - 20 | Lampung | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | > 5.000.000 |
| 151 | Aminah S | P | 31-40 | DIY | 2021 | SMA | Mengurus rumah tangga | < 1.000.000 |
| 152 | Trisnanti | P | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 153 | Novilia | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 154 | Anggraini D | P | 21-30 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 155 | Intania | P | 21-30 | Jawa Barat | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 156 | Ikha | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 157 | Kharin | P | 21-30 | Jawa Barat | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 158 | Zaki | L | 18 - 20 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 159 | Adisa | P | 21-30 | Jakarta | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 160 | Luthfi Oligan | L | 21-30 | DIY | 2023 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 161 | Nurhayati | P | 51-60 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 162 | Kholiq | L | 18 - 20 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 163 | Srindarti | P | 41-50 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 164 | Nurul B | P | 31-40 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 165 | Hesti W | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|-----|--------------|---|---------|---------------------|------|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| 166 | Gandis | P | 31-40 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 167 | Zulfi | L | 18 - 20 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 168 | Alia Putri | P | 21-30 | Jawa Barat | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 169 | Fatimah A | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Diploma (D1, D2, D3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 170 | Prasetyo | P | 21-30 | Lampung | 2023 | SMA | Wiraswasta | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 171 | Dussho | L | 31-40 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Freelance | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 172 | Wanda | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | Diploma (D1, D2, D3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 173 | Khumaira | P | 21-30 | Jawa Timur' | 2021 | Diploma (D1, D2, D3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 174 | Malik | L | 21-30 | Jawa Timur | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Pegawai Swasta | > 5.000.000 |
| 175 | Bagus | L | 41-50 | Sumatera Selatan | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | > 5.000.000 |
| 176 | Boma | L | 41-50 | DIY | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Pegawai Swasta | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 177 | Williansyah | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 178 | Rozak | P | 21-30 | Bali | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Wiraswasta | > 5.000.000 |
| 179 | Safii | L | 51-60 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 180 | Abrril | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Pegawai Swasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 181 | Buning | P | 41-50 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 182 | Sabrina Haya | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 183 | Kamilia | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|-----|-------------|---|-------|-------------|------|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| 184 | Gimut | L | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 185 | Vinas | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | Diploma (D1, D2, D3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 186 | Budiono | L | 51-60 | Lampung | 2021 | SMA | pensiunan | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 187 | Ufaizzah | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 188 | Miftahul | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 189 | Khansa | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 190 | Suryani | P | 61-70 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Pensiunan PNS | 3.000.000 - 5.000.000 |
| 191 | Indra | L | 21-30 | DIY | 2023 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 192 | Cahya | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 193 | Erida | P | 21-30 | Jawa Tengah | 2023 | Diploma (D1, D2, D3) | Wiraswasta | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 194 | Zabidi | L | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 195 | Adam | L | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 196 | Audrey | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 197 | Nidaan | P | 21-30 | DIY | 2021 | Sarjana (S1,S2,S3) | Mahasiswa/Pelajar | < 1.000.000 |
| 198 | Pandini | P | 21-30 | Banten | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 199 | Nur Hanifah | P | 21-30 | DIY | 2022 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |
| 200 | Carissa | P | 21-30 | DIY | 2021 | SMA | Mahasiswa/Pelajar | 1.000.000 - 3.000.000 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 33 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 41 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 58 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 61 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 79 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| 80 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 85 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 86 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 94 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 98 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 102 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 104 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 105 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 106 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 107 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 108 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 109 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 111 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 114 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 115 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 22 |
| 116 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 120 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 121 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 123 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 129 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 131 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 132 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 134 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 136 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 138 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 139 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 140 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 141 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 144 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 145 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 146 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 147 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 148 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 149 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 150 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 151 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 152 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 153 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 155 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 157 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 158 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 160 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 161 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 162 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 163 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 165 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 167 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 168 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 169 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 171 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 172 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 174 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 175 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 177 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 178 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 179 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 180 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 182 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 183 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 184 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 186 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 188 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 190 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 21 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 33 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 49 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 60 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 63 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 64 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 65 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 66 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 67 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21 |
| 68 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 70 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 74 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 82 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 15 |
| 83 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 87 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 94 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 95 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 102 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 106 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 107 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 108 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 109 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 111 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 112 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 114 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 116 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 117 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 119 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 121 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 123 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 126 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 129 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 130 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 131 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 132 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 134 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 136 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 137 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 138 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 139 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 140 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 141 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 145 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 146 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 147 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 148 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 149 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 150 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 151 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 152 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 153 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 155 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 157 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 158 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 159 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 160 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 161 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 162 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 163 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 165 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 167 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 168 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 169 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 171 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 172 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 174 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 177 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 178 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 179 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 181 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 182 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 183 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 184 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 186 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 188 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 190 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 192 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 193 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 194 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 195 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 196 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 197 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 198 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 199 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 200 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |

3. Variabel X3 jamina atas Ketidakpastian

| NO | Jaminan atas Ketidakpastian X3 | | | | | | | Total X3 |
|----|--------------------------------|------|------|------|------|------|------|-------------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 8 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 34 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 36 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 44 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 45 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 47 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 48 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 50 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 55 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 57 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 20 |
| 58 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 63 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 66 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 68 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 70 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 73 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 76 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 80 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 83 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 85 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 86 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 87 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 90 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 91 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 93 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 94 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 95 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 100 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 102 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 104 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 105 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 106 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 107 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 108 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 109 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 110 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 111 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 112 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 114 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 115 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 116 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 119 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 121 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 122 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 123 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 124 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 129 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 131 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 132 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 134 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 135 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 136 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 137 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 138 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 139 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 140 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 141 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 142 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 143 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 144 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 145 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 146 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 147 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 148 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 149 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 150 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 151 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 152 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 153 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 155 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 157 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 158 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| 159 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 160 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 161 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 162 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 163 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 165 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 167 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 168 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 169 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 170 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 171 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 172 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 174 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 23 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 27 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 136 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 137 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 138 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 139 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 140 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 25 |
| 141 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 145 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 25 |
| 146 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 147 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 148 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 149 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 150 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 151 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 152 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 153 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 155 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 157 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 158 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| 159 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 160 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 161 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 162 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 163 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 165 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 167 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 169 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 171 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 172 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 174 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 175 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 176 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 177 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 179 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 181 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 182 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 183 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 184 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 186 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 188 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 190 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 192 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 193 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 194 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 195 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 27 |
| 196 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 197 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 198 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 199 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 200 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |

LAMPIRAN 4
OUT PUT SEM PLS

1. Outer Loading

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0.780 | | | |
| X1.2 | 0.738 | | | |
| X1.3 | 0.752 | | | |
| X1.4 | 0.756 | | | |
| X1.5 | 0.754 | | | |
| X1.7 | 0.718 | | | |
| X2.1 | | 0.762 | | |
| X2.2 | | 0.817 | | |
| X2.3 | | 0.780 | | |
| X2.4 | | 0.783 | | |
| X2.5 | | 0.794 | | |
| X2.6 | | 0.741 | | |
| X2.7 | | 0.843 | | |
| X3.3 | | | 0.861 | |
| X3.4 | | | 0.846 | |
| X3.5 | | | 0.873 | |
| X3.6 | | | 0.875 | |
| X3.7 | | | 0.844 | |
| Y1 | | | | 0.782 |
| Y2 | | | | 0.745 |
| Y3 | | | | 0.830 |
| Y4 | | | | 0.839 |
| Y5 | | | | 0.752 |
| Y6 | | | | 0.710 |
| Y7 | | | | 0.767 |

2. (AVE)

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|----|---------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| X1 | 0.844 | 0.846 | 0.885 | 0.562 |
| X2 | 0.899 | 0.902 | 0.920 | 0.623 |
| X3 | 0.912 | 0.914 | 0.934 | 0.740 |
| Y | 0.889 | 0.891 | 0.914 | 0.603 |

3. HTMT

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|----|-------|-------|-------|-------|
| X1 | 0.750 | | | |
| X2 | 0.618 | 0.789 | | |
| X3 | 0.445 | 0.713 | 0.860 | |
| Y | 0.693 | 0.643 | 0.578 | 0.776 |

4. Cross Loading

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0.780 | 0.443 | 0.379 | 0.529 |
| X1.2 | 0.738 | 0.447 | 0.360 | 0.523 |
| X1.3 | 0.752 | 0.454 | 0.299 | 0.504 |
| X1.4 | 0.756 | 0.497 | 0.317 | 0.570 |
| X1.5 | 0.754 | 0.500 | 0.333 | 0.510 |
| X1.7 | 0.718 | 0.436 | 0.314 | 0.474 |
| X2.1 | 0.519 | 0.762 | 0.499 | 0.505 |
| X2.2 | 0.534 | 0.817 | 0.534 | 0.533 |
| X2.3 | 0.482 | 0.780 | 0.628 | 0.536 |
| X2.4 | 0.456 | 0.783 | 0.557 | 0.469 |
| X2.5 | 0.509 | 0.794 | 0.600 | 0.573 |
| X2.6 | 0.397 | 0.741 | 0.497 | 0.411 |
| X2.7 | 0.497 | 0.843 | 0.608 | 0.497 |
| X3.3 | 0.390 | 0.581 | 0.861 | 0.486 |

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X3.4 | 0.322 | 0.652 | 0.846 | 0.443 |
| X3.5 | 0.361 | 0.700 | 0.873 | 0.519 |
| X3.6 | 0.384 | 0.564 | 0.875 | 0.514 |
| X3.7 | 0.452 | 0.573 | 0.844 | 0.517 |
| Y1 | 0.594 | 0.525 | 0.460 | 0.782 |
| Y2 | 0.564 | 0.482 | 0.431 | 0.745 |
| Y3 | 0.550 | 0.529 | 0.444 | 0.830 |
| Y4 | 0.582 | 0.491 | 0.416 | 0.839 |
| Y5 | 0.503 | 0.570 | 0.495 | 0.752 |
| Y6 | 0.514 | 0.444 | 0.419 | 0.710 |
| Y7 | 0.442 | 0.441 | 0.477 | 0.767 |

5. Composite reliability

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|----|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 0.844 | 0.846 | 0.885 | 0.562 |
| X2 | 0.899 | 0.902 | 0.920 | 0.623 |
| X3 | 0.912 | 0.914 | 0.934 | 0.740 |
| Y | 0.889 | 0.891 | 0.914 | 0.603 |

6. Cronbach Alpha

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|----|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 0.844 | 0.846 | 0.885 | 0.562 |
| X2 | 0.899 | 0.902 | 0.920 | 0.623 |
| X3 | 0.912 | 0.914 | 0.934 | 0.740 |
| Y | 0.889 | 0.891 | 0.914 | 0.603 |

7. R square

| | R-square | R-square adjusted |
|---|----------|-------------------|
| Y | 0.583 | 0.577 |

8. Path Coeffisien

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|----|----|----|----|-------|
| X1 | | | | 0.477 |
| X2 | | | | 0.179 |
| X3 | | | | 0.238 |
| Y | | | | |

9. T Statistic (bootstrapping)

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ((O-STDEV)) | P values |
|---------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| X1 -> Y | 0.477 | 0.481 | 0.056 | 8.437 | 0.000 |
| X2 -> Y | 0.179 | 0.190 | 0.087 | 2.046 | 0.041 |
| X3 -> Y | 0.238 | 0.226 | 0.081 | 2.932 | 0.003 |

10. Blindfolding

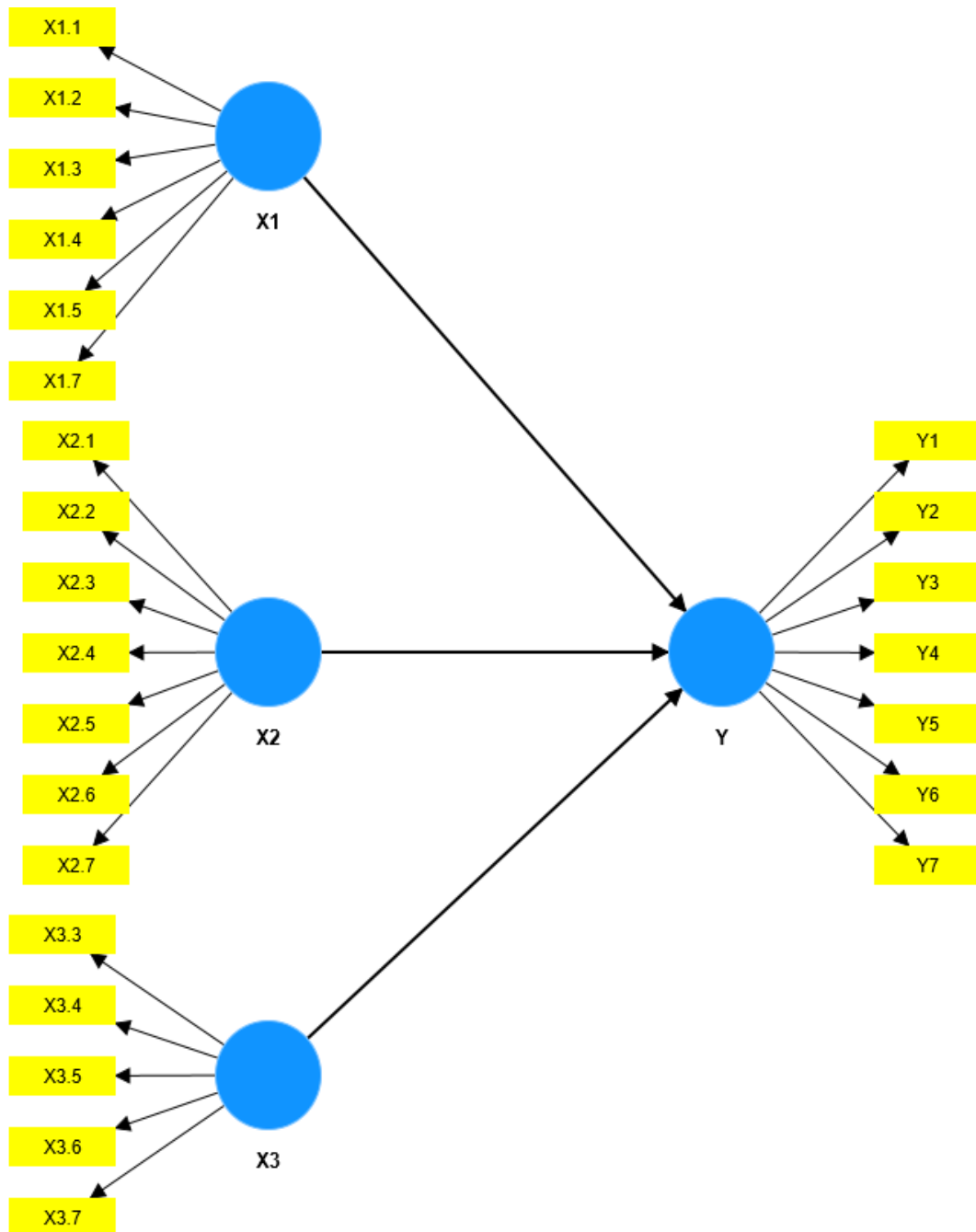
MV prediction summary - Overview Zoom (130%)

| | Q ² predict | PLS-SEM_RMSE | PLS-SEM_MAE | LM_RMSE | LM_MAE |
|----|------------------------|--------------|-------------|---------|--------|
| Y1 | 0.391 | 0.419 | 0.314 | 0.460 | 0.331 |
| Y2 | 0.344 | 0.407 | 0.303 | 0.443 | 0.317 |
| Y3 | 0.348 | 0.473 | 0.343 | 0.519 | 0.372 |
| Y4 | 0.352 | 0.440 | 0.332 | 0.489 | 0.364 |
| Y6 | 0.349 | 0.433 | 0.321 | 0.452 | 0.325 |
| Y6 | 0.297 | 0.422 | 0.331 | 0.461 | 0.350 |
| Y7 | 0.262 | 0.509 | 0.378 | 0.541 | 0.385 |

11. Model Fit

| | Saturated model | Estimated model |
|------------|-----------------|-----------------|
| SRMR | 0.062 | 0.062 |
| d_ULS | 1.230 | 1.230 |
| d_G | 0.591 | 0.591 |
| Chi-square | 652.329 | 652.329 |
| NFI | 0.806 | 0.806 |

LAMPIRAN 5
GAMBAR MODEL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muti'ah adalah nama penulis dari skripsi ini. Lahir pada tanggal 7 Desember 2000 di Kulon Progo. Penulis merupakan Anak ke tiga dari empat besaudara dari pasangan Alm Bapak Suyono dan Ibu Triwidayati Sp,d. Penulis saat ini bertempat tinggal di Perumahan Guru Miliran UH II 280 RT 048/ RW 001 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta. Kontak penulis yang dapat di hubungi 081229065723 dan email mutiah071200@gmail.com . riwayat pendidikan penulis 2013 penulis lulus dari SDIT Al –Khairaat, 2016 penulis lulus dari pendidikan SMP MTA Gemolong, Sragen. 2019 penulis lulus dari SMA MTA Surakarta, dan masuk perguruan tinggi 2019 di Univesitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Kegiatan penulis selama beada dibangku kuliah S1, penulis pernah bergabung dalam organisasi yaitu Lembaga Eksekutif Mahasiswa dan Menjabat seagai anggota Divisi Jaringan dan Media, penulis juga pernah menjadi panitia dalam Acara Isafe (Inaguration Sport Art Festival) pada tahun 2021.

Akhir kata berkat petunjuk, petolongan dan perlindungan dari Allah SWTserta usaha dan doa yang selalu dipanjatkan, penulis mengucapkan banyak bersyukur atas teselesaikannya skripsi tugas akhir ini dengan judul “ Pengaruh Kesadaran Konsumen, Kepercayaan, dan jaminan atas Ketidakpastian Terhadap Adopsi Digital Banking Syariah” semoga selalu bermanfaat untuk para pembaca.